

**IMPLEMENTASI METODE TANYA JAWAB  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DAN BUDI PEKERTI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
AL-QODIRI JEMBER**

**SKRIPSI**



Oleh :

**ANANG FAUZI**  
NIM : 084131224

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
DESEMBER 2017**

**IMPLEMENTASI METODE TANYA JAWAB  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DAN BUDI PEKERTI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
AL-QODIRI JEMBER**

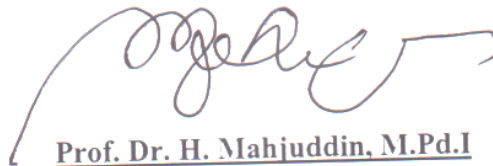
**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

**ANANG FAUZI**  
NIM : 084 131 224

Disetujui Pembimbing



**Prof. Dr. H. Mahjuddin, M.Pd.I**  
NIP. 195112311982031165

**IMPLEMENTASI METODE TANYA JAWAB  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DAN BUDI PEKERTI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
AL-QODIRI JEMBER**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pada :


Hari : Jum'at


Tanggal : 15 Desember 2017

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
Rif'an Humaidi, M.Pd.I  
NIP. 197905312006041016


  
Ubaidillah, M.Pd.I  
NIP. 198512042015031002

Anggota:

1. Dr. H. Mashudi, M.Pd.
2. Prof. Dr. H. Mahjuddin, M.Pd.I


Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I  
NIP. 19760203 2002121 1 003



## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوحِيَ إِلَيْهِمْ فَسَأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٤٣﴾

*Artinya* : "Dan Kami tidak mengutus sebelum engkau (Muhammad), melainkan orang laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka; Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui" (QS. An Nahl: 43).<sup>1</sup>

IAIN JEMBER

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta: CV. Pustaka Agung Harapan, 370.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayahanda Teguh dan ibunda Khusnul Kholifah tercinta yang selama ini memberikan motivasi kepada saya untuk selalu menata masa depan dengan baik, terima kasih atas ketulusan dan perjuangannya dalam membimbing, menyayangi dan mendoakan sepenuhnya untuk kesuksesan saya.
2. Adik kandung saya tercinta Nadia Paguita, Tegar Ferry Nando Putra dan Fajar Ananda Putra, terima kasih atas dukungannya selama ini.
3. Keluarga besar Ibu Hj. Kusno dan seluruh sahabat yang telah berjasa dalam memotivasi saya yaitu Ibu. Lilik Farida, Faozan Ahmad, Ahmad Faris Fahmi terima kasih atas doanya.
4. Seluruh guru saya dari Taman Kanak-Kanak sampai dengan Perguruan Tinggi.
5. Seluruh sahabat saya kelas A5 PAI angkatan 2013 IAIN Jember yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu untuk menyelesaikan skripsi dan menjadi motivasi serta ikut menjadi inspirasi dalam mencapai kesuksesan bersama.
6. Keluarga besar SMK Al-Qodiri Jember yang telah terlibat dan melibatkan diri secara langsung maupun tidak langsung baik materi maupun non materi dalam memenuhi kebutuhan saat penelitian berlangsung di SMK Al-Qodiri Jember.
7. Almamater saya IAIN Jember tercinta dan saya banggakan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam – dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember.
2. Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.HI selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. H. Mundir, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam.
4. H. Mursalim, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Prof. Dr. H. Mahjuddin, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Drs. H. Akhmad Rifa'i, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.

Jember, 13 Desember 2017

Penulis

## ABSTRAK

**Anang Fauzi, 2017 : Implementasi Metode Tanya Jawab Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.**

Anak atau peserta didik menerima norma-norma yang berlaku di sekolah melalui pembelajaran yang di bimbing oleh guru. Salah satunya melalui Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan materi akidah, syariah dan akhlak, etika dan moral. Dengan menggunakan metode yang aktif digunakan adalah metode tanya jawab antara guru dan siswa. Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan metode tanya jawab dinilai lebih efektif, karena disamping siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran juga lebih kreatif untuk mengkritisi materi yang diajarkan. Hal ini dilakukan oleh guru karena pentingnya pengetahuan tentang ilmu dan teknologi di era global juga tidak mengesampingkan pengetahuan siswa terhadap ilmu agama yang akhirnya akan mengantarkan kepada keseimbangan antara kebutuhan duniawi dan ukhrawi.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana implementasi metode tanya jawab pada aspek akidah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Al-Qodiri Jember? (2) Bagaimana implementasi metode tanya jawab pada aspek syariah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Al-Qodiri Jember? (3) Bagaimana implementasi metode tanya jawab pada aspek akhlak, etika dan moral mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Al-Qodiri Jember?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi metode tanya jawab pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, sedangkan jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumenter. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahap-tahap penelitian yang dilakukan yaitu tahap pra penelitian lapangan, tahap penelitian lapangan, dan tahap akhir penelitian lapangan.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwasanya implementasi metode tanya jawab pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada aspek akidah, syariah dan akhlak, etika, dan moral sudah dilakukan oleh guru. Metode tanya jawab disampaikan setiap pembelajaran berlangsung, baik di awal, tengah berlangsung, dan akhir pembelajaran. Karena metode Tanya jawab tersebut di potret lebih efektif, di sisi lain para guru juga tidak hanya menyampaikan metode tanya jawab saat pembelajaran berlangsung saja, di luar pembelajaran para guru juga menyempatkan diri dengan menanyakan kepada siswa. Hal ini dilakukan sebagai bentuk penerapan langsung terhadap materi yang diajarkan oleh guru dan untuk mengontrol pemahaman dan prilaku siswa selama berada di sekolah.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Istilah .....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>13</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	13
B. Kajian Teori .....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	38
B. Lokasi Penelitian .....	39
C. Subyek Penelitian .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data .....	40
E. Analisis Data .....	43



F. Keabsahan Data .....	46
G. Tahap – tahap Penelitian .....	46
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>48</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	48
B. Penyajian Data dan Analisis .....	55
C. Pembahasan Temuan .....	63
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manusia pada dasarnya dilahirkan dalam keadaan *fitrah*. Menurut John Locke yang mempunyai teori tabularasa, mengatakan bahwa seluruh ide manusia berasal secara langsung dari sensasi dan lewat refleksi terhadap ide-ide sensitif itu sendiri. Tidak ada suatu apa pun juga dalam akal budi manusia yang tidak berasal dari pengalaman inderawi.<sup>1</sup>

Jika menanggapi pendapat diatas dapat dipahami bahwa pendidikan dengan melalui pengalaman inderawi, akan menghasilkan sesuatu yang tidak pernah diketahui sebelumnya. Banyak cara untuk dilakukan agar manusia bisa memiliki wawasan atau potensi. Karena inderawi Manusia mempunyai fungsi yang berfariatif, salah satunya dengan mulut yang mana kita dapat memperoleh Ilmu atau pengalaman dengan bertanya. Sebagaimana Firman Allah Swt di dalam QS. An-Nahl (16) ayat 43 :

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِيْ اِلَيْهِمْ ۚ فَسْئَلُوْا اَهْلَ الذِّكْرِ اِنْ كُنْتُمْ لَا

تَعْمَلُوْنَ ﴿٤٣﴾

Artinya:”Dan kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang kami beri wahyu kepada mereka; Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui.<sup>2</sup> (QS. An-Nahl (16) ayat 43)

<sup>1</sup> Jan Hendrik Rapar, *Pengantar Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1996), 39.

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: CV. Pustaka Agung Harapan, 2006), 370.

Manusia merupakan makhluk peadagogik, yaitu makhluk yang dapat di didik dan juga dapat melakukan usaha pendidikan bagi orang lain. Hal itu dikarenakan manusia dilengkapi dengan akal fikiran yang membuatnya dapat memiliki kesadaran dan kehendak akan apa yang dilakukannya bukan sekedar insting seperti yang dimiliki binatang sehingga tindakannya hanya bersifat reaktif tanpa bisa berinisiatif. Selanjutnya pendidikan menjadi penting bagi manusia sebab pada dasarnya semua manusia dilahirkan dalam kondisi ketidak sempurnaan, dalam artian manusia lahir dengan potensi-potensi yang sifatnya masih terpendam sehingga perlu adanya usaha menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi tersebut agar manusia yang berbeda dengan makhluk lainnya. Sebagaimana dikatakan oleh *Machiavelli* bahwa “Pendidikan dapat melengkapi ketidak sempurnaan dalam kodrat alamiah manusia”.<sup>3</sup>

Penjelasan seperti diatas sejalan dengan definisi pendidikan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I pasal 1 menjelaskan bahwa pendidikan adalah :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.<sup>4</sup>

Sebagaimana diketahui, bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang sangat kompleks dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Hasil dari suatu

---

<sup>3</sup> Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global* (Jakarta: Grasindo, 2010), 51.

<sup>4</sup> Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 3

pendidikan tidak segera dapat kita lihat dan kita rasakan. Untuk itulah kita perlu membawa peserta didik kepada tujuan akhir dari suatu pendidikan yaitu memanusiakan manusia dalam arti menjadikan manusia yang sempurna dalam pendidikan islam disebut insan kamil

Sebagai pendidikan formal, sekolah harus melakukan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Salah satu tujuannya adalah mengembangkan potensi atau perkembangan peserta didik. Untuk mencapai tujuan tersebut seorang guru memegang peran dalam rangka pembentukan kualitas peserta didik dan harus menjadi bagian lembaga tersebut, karena suatu lembaga pendidikan akan mempunyai tugas yang berat untuk mencetak *output* yang berkualitas dan mampu menghadapi tuntutan zaman. Pendidikan menjadi sumber utama kemajuan suatu bangsa. Pendidikan yang menentukan kualitas sumber daya manusia. Semakin baik mutu pendidikan suatu bangsa akan semakin baik sumber daya manusia. Sebaliknya jika rendah mutu pendidikan, rendah pula kualitas manusia bangsa itu.

Upaya peningkatan mutu pendidikan telah lama dilakukan, salah satunya adalah dengan mengadakan perombakan dan pembaharuan kurikulum yang berkesinambungan, mulai dari kurikulum 1968 sampai kurikulum yang saat ini sedang diterapkan dan dikembangkan oleh pemerintah yakni kurikulum 2013. Maka dari itu penting bagi guru untuk dapat memilih strategi pembelajaran yang dapat dilaksanakan tugasnya sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan, agar siswa termotivasi untuk selalu mengembangkan potensi yang telah lama dimilikinya. Guru dalam proses

pembelajaran harus memiliki kompetensi tersendiri guna mencapai harapan yang dicita-citakan dalam melaksanakan pendidikan pada umumnya dan proses pembelajaran pada khususnya.<sup>5</sup> Guru merupakan uswah yang harus memiliki potensi, kepribadian dan metode atau strategi mengajar yang baik tentunya bisa difahami dengan mudah oleh peserta didiknya. Terlebih bagi guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang memiliki tanggung jawab lebih ekstra untuk membina karakter, moral serta tingkah laku peserta didik baik terhadap teman sebaya, orang tua, guru, dan masyarakat.

Kemudian pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dalam kegiatan pembelajaran sangatlah dibutuhkan, oleh karenanya materi yang disampaikan oleh guru akan mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa sehingga siswa merasa senang dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Mengingat belajar adalah proses bagi peserta didik dalam membangun gagasan atau pemahaman sendiri, maka kegiatan pembelajaran hendaknya memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan secara langsung dan termotivasi.

Salah satu strategi dan metode yang bisa membuat peserta didik berproses langsung dalam pembelajaran adalah metode tanya jawab, metode tanya jawab disampaikan ketika berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan cara guru mengajukan pertanyaan dan murid menjawabnya. Dengan kata lain, suatu metode di dalam pendidikan di mana guru bertanya dan murid menjawab tentang materi yang ingin diperolehnya.<sup>6</sup> Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember berlokasi di lingkungan area pondok pesantren Al-Qodiri

---

<sup>5</sup> Djam'an Satori, dkk, *Profesi Keguruan* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), 22

<sup>6</sup> Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi*, (Jakarta: Amzah, 2012), 127-128.

Jember binaan KH. Achmad Muzaki Syah, tepatnya di Jl. Manggar 139 A Gebang, Patrang, Jember. Sekolah ini mencetak generasi muda untuk dapat bersaing di dunia usaha dan dunia industri melalui bekal ilmu kejuruan yang dipilih diantaranya adalah jurusan Multimedia, Akutansi dan Farmasi. Sekolah ini merupakan sekolah yang memiliki mutu dan kualitas pendidikan kejuruannya cukup baik dan sekaligus siswa di didik sebagai manusia yang bertakwa dan cinta akan nilai-nilai islami dalam kehidupan kesehariannya, hal tersebut dapat terwujud karena ruang lingkup peserta didik berada pada lingkungan pondok pesantren sehingga membawa dan mempengaruhi pendidikan dan mentalitas peserta didik yang berakhlakul karimah, hal ini dapat terlihat dengan akhlak dan sopan santun siswa yang baik, serta menunjukkan cara berseragam sekolah yang sopan dari mereka mengenakan peci bagi para siswa dan mengenakan hijab bagi para siswi. Kemudian peserta didik yang menuntut ilmu di sekolah tersebut bukan hanya dari kabupaten Jember saja tetapi banyak dari luar kota diantaranya adalah Banyuwangi, Bondowoso, Situbondo, Lumajang dan kota-kota di Jawa Timur. Karena dari orang tua peserta didik mempercayakan anaknya di sekolah tersebut, dengan maksud selain bisa mencetak output yang berkualitas juga diharapkan menciptakan output yang profesional di bidangnya. Dengan demikian Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember mempunyai semangat untuk berupaya semaksimal mungkin bisa mengoptimalkan proses pembelajaran yang salah satunya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sebab mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah salah satu

mata pelajaran yang erat sekali hubungannya dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Juga merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang bukan hanya sekedar mementingkan pemahaman dari peserta didik, akan tetapi peserta didik juga harus bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember merupakan salah satu sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan peserta didik. Jika melihat dari tingkat pemahaman peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember masih terdapat beberapa peserta didik yang sulit dalam menerapkan esensi dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Jadi pembelajaran pada pelaksanaannya sudah berkembang namun kurang maksimal, hal ini dapat disebabkan karena adanya hambatan-hambatan yang timbul dari kompetensi guru itu sendiri dan tidak terlepas pula dari minimnya pemahaman peserta didik pada mata pelajaran tersebut, sehingga menimbulkan semangat berkurang dan prestasi kurang optimal. Akan tetapi hal demikian tetap diusahakan agar bisa lebih maksimal dengan adanya peran dari pendidik yang membimbing langsung dengan metode atau strategi yang ada, salah satunya melalui metode tanya jawab.

Sebenarnya pendidikan akidah, syariah serta akhlak, etika dan moral yang terdapat dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sudah ditanamkan pada anak sejak dini dan sudah terbentuk sejak manusia belum terlahir, yaitu pendidikan akhlak dalam kandungan. Namun ketika anak sudah sekolah maka yang membina akhlak yaitu seorang guru dan dikuatkan oleh kedua orang tua serta lingkungannya, kemudian akhlak yang baik dan

buruk itu tergantung bagaimana cara membinanya. Dan sebenarnya akhlak sendiri adalah bagian dari ibadah, dimana ibadah adalah suatu hal yang dilakukan seseorang yang diperoleh dari keimanan atau kepercayaan orang tersebut.

Jadi bisa dikatakan pendidikan akhlak erat sekali hubungannya dengan keimanan dan tidak dapat dipisahkan. Sesuai dengan perkembangan zaman sekarang ini manusia akan tetap teguh imannya apabila mampu menahan semua nafsu yang buruk dengan cara menghindari semua yang dilarang oleh Allah Swt dan melakukan semua yang diperintahkan oleh Allah Swt. Jika suatu lembaga ingin lebih maju dan berkembang, maka pendidikan yang baik sangat diharapkan oleh peserta didik, akan tetapi semua ini tergantung pada pribadi seorang guru dalam pelaksanaan pembelajarannya.

Dengan realita yang ada itulah maka muncul ide perlunya diadakan penelitian di lembaga tersebut tentang bagaimana implementasi metode tanya jawab pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.

## **B. Fokus Penelitian**

Memperhatikan latar belakang masalah yang tertulis di atas, maka untuk lebih fokus dalam menjalankan penelitian ini, peneliti merumuskan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi metode tanya jawab pada aspek akidah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember ?



2. Bagaimana implementasi metode tanya jawab pada aspek syariah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember ?
3. Bagaimana implementasi metode tanya jawab pada aspek akhlak, etika dan moral mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi metode tanya jawab pada aspek aqidah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi metode tanya jawab pada aspek syariah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.
3. Untuk mendeskripsikan implementasi metode tanya jawab pada aspek akhlak, etika dan moral mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan

masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan dan manfaat penelitian harus realistis.<sup>7</sup>

Adapun manfaat penelitian, peneliti merumuskan sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian tentang implementasi metode tanya jawab ini dapat menjadi kontribusi terhadap pendidik dalam memberdayakan peserta didik pada proses pembelajaran di sekolah.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Peneliti

Dengan implementasi metode tanya jawab pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan peneliti dan juga dalam mempersiapkan diri sebagai tenaga pendidik.

##### b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan sebuah masukan atau referensi tambahan tentang bagaimana implementasi metode tanya jawab pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti agar dapat membantu mencapai tujuan yang diharapkan dalam sistem pendidikan dan metode pembelajarannya.

---

<sup>7</sup> Moh. Kasiran, Metodologi Penelitian (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 8-9

c. Bagi IAIN Jember

Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan literatur atau referensi bagi lembaga IAIN Jember dan mahasiswanya yang ingin mengembangkan kajian tentang implementasi metode tanya jawab.

## E. Definisi Istilah

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia kata Implementasi diartikan pelaksanaan atau Penerapan.<sup>8</sup> Yang dimaksud implementasi dalam skripsi ini adalah penerapan metode tanya jawab pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada aspek akidah, syariah, dan akhlak, etika dan moral.

Metode tanya jawab adalah penyampaian pesan pengajaran dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan peserta didik memberikan jawaban, atau sebaliknya peserta didik diberi kesempatan bertanya dan guru memberikan jawaban.<sup>9</sup> Metode tanya jawab dalam skripsi ini adalah sebuah pertanyaan yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada aspek akidah, syariah, dan akhlak, etika dan moral yang terdiri dari macam-macam pertanyaan, keterampilan bertanya, langkah-langkah pelaksanaan, serta kelebihan dan kekurangan metode tanya jawab. Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember metode tanya jawab di sampaikan sebelum, tengah berlangsung dan sesudah pembelajaran.

---

<sup>8</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Gramedia Pusat Utama, 2008), 427.

<sup>9</sup> Sukarno, *Metodologi Pembelajaran PAI*, (Surabaya: elkaf, 2012), 128.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan.<sup>10</sup> Yang dimaksud dengan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam skripsi ini adalah sebuah mata pelajaran Agama Islam yang didalamnya terdapat aspek akidah, syariah dan akhlak, etika dan moral.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Bab Satu Pendahuluan Memuat komponen dasar penelitian yaitu latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab Dua Kajian Kepustakaan Pada berikutnya ini akan dipaparkan kerangka pemikiran serta literatur yang berhubungan dengan skripsi. Dalam hal ini akan disajikan pembahasan tentang penelitian terdahulu dan kajian teori, yang meliputi penggunaan metode tanya jawab pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Bab Tiga Metodologi Penelitian Dalam bab ini membahas tentang metode yang digunakan peneliti yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

---

<sup>10</sup> <http://dadangjsn.blogspot.com/2014/07/download-silabus-pai-pendidikan-agama> (Jumat, tanggal 25 Agustus 2017, Jam 21:22)

Bab Empat Hasil Penelitian Pada bagian ini berisi tentang inti atau hasil penelitian, yang meliputi latar belakang obyek penelitian, penyajian data, analisis, dan pembahasan temuan.

Bab Lima Kesimpulan dan Saran Merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan, saran, daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.



## **BAB II**

### **KAJIAN KEPUSTAKAAN**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Salah satu fase yang penting untuk dikerjakan oleh calon peneliti adalah penelusuran pustaka. Dalam penelitian, tampilan pustaka terdahulu bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penelitian yang telah dikerjakan oleh peneliti terdahulu. Sehingga akan dapat ditemukan mengenai posisi penelitian yang akan dilakukan, selain itu bertujuan untuk menghindari terjadinya duplikasi yang tidak diinginkan serta tuduhan plagiat, meskipun itu terjadi secara kebetulan.

Pada judul penelitian terdahulu, penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh :

1. Penelitian terdahulu tentang metode tanya jawab, yang dilakukan oleh Prima Althur Anggunia Sari (2011) Mahasiswa IAIN Jember dengan judul skripsi *Upaya meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode Tanya jawab kelas VII dan VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 lumajang tahun pelajaran 2010/2011.*

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa melalui metode tanya jawab dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Lumajang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif fenomenologis, dalam menentukan subyek penelitiannya

menggunakan teknik *Purposive Sampling*, tehnik pengumpulan data dengan menggunakan Observasi, Interview, dan Dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Dan teknik analisis data menggunakan *reflektif thinking*.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka penelitian ini lebih memfokuskan pada penerapan metode tanya jawab dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII dan VIII di Sekolah menengah Pertama 04 Lumajang Tahun 2010/2011. Dalam penelitian ini Prima Althur Anggunnia Sari menemukan bahwa di kelas VII dan VIII di Sekolah menengah Pertama 04 Lumajang metode tanya jawab sudah diterapkan dan sudah bisa dikatakan menambah minat belajar peserta didik.

Persamaan dari penelitian yang telah dilakukan Prima Althur Anggunnia Sari dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama membahas tentang metode tanya jawab Dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

Perbedaan dari penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada pemilihan lokasi penelitian, yang mana penelitian yang telah dilakukan terletak di Sekolah Menengah Pertama 04 Lumajang. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan terletak di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember, dan juga dari segi sub variabelnya.

2. Penelitian terdahulu tentang metode tanya jawab, yang dilakukan oleh Ika Puspitasari (2013) Mahasiswa STAIN Tulungagung dengan judul skripsi

*Penerapan metode tanya jawab untuk meningkatkan keterampilan berbicara mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri kayen karangan trenggalek.*

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan siswa berbicara bahasa Indonesia melalui metode tanya jawab dalam proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri kayen karangan Trenggalek. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), dalam menentukan subyek penelitiannya siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kayen Karang Trenggalek, tehnik pengumpulan data dengan menggunakan Observasi, Interview, tes, catatan lapangan, dan Dokumentasi. Dan teknik analisis data menggunakan reduksi data, paparan, penyimpulan hasil analisis.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode tanya jawab untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa terdapat peningkatan. Dalam penelitian ini Ika Puspitasari menemukan bahwa di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kayen Karang Trenggalek metode tanya jawab sudah diterapkan dan sudah bisa dikatakan terdapat peningkatan dari sebelumnya, hal ini di buktikan dengan hasil tes terhadap siswa.

Persamaan dari penelitian yang telah dilakukan Ika Puspitasari dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama membahas tentang metode tanya jawab dan sama-sama menggunakan penelitian lapangan.



Perbedaan dari penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada pemilihan lokasi penelitian, yang mana penelitian yang telah dilakukan terletak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri II Kayen Karang Trenggalek. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan terletak di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember, serta materi yang digunakan sebelumnya Bahasa Indonesia dan yang akan dilakukan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, juga dari segi sub variabelnya.

## **B. Kajian Teori**

Bagian ini berisi pembahasan tentang teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam penelitian. Pembahasan teori yang terkait dengan penelitian secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Posisi teori dalam penelitian kualitatif diletakkan sebagai perspektif, bukan untuk diuji sebagaimana dalam penelitian kualitatif.<sup>11</sup>

### **1. Metode Tanya Jawab**

Metode tanya jawab ialah suatu cara mengajar dimana seorang pendidik mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik tentang bahan pelajaran yang telah diajarkan atau bacaan yang telah mereka baca sambil memperhatikan proses berfikir diantara peserta didik. Metode tanya jawab adalah salah satu teknik mengajar yang dapat membantu kekurangan-

---

<sup>11</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press 2016), 74

kekurangan yang terdapat pada metode ceramah.<sup>12</sup> Metode tanya jawab ini disampaikan ketika peserta didik mau memulai pelajaran atau saat sesudah materi disampaikan oleh pendidik, hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan.

Metode ini sudah lama dipakai orang dipakai dan dipakai orang semenjak zaman Yunani. Ahli-ahli pendidikan Islam telah mengenal metode ini, yang dianggap oleh pendidikan modern berasal dari Socrates (469-399 SM) seorang filosof Yunani. Ia memakai metode ini ialah untuk mengajar peserta didiknya supaya sampai ketaraf kebenaran sesudah bersoal jawab dan bertukar fikiran.<sup>13</sup>

a. Macam-macam pertanyaan

1) Dilihat dari waktu penyampaiannya, pertanyaan dibagi menjadi tiga macam :

- a) Pertanyaan awal pelajaran, yaitu pertanyaan pendahuluan yang dimaksud untuk menghubungkan pengetahuan yang telah lalu dengan pengetahuan yang baru, merangsang minat belajar untuk menerima pelajaran baru, dan memusatkan perhatian mereka kepada pelajaran.
- b) Pertanyaan di tengah-tengah berlangsungnya proses pembelajaran. Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mendiskusikan bagian-bagian pelajaran dan menarik sebagian fakta baru.

---

<sup>12</sup> Dzakiah Daradjad, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 307.

<sup>13</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), 305.

- c) Pertanyaan akhir pelajaran, yaitu pelajaran penutup yang dimaksudkan untuk mengulang, atau menyimpulkan materi pembelajaran.
- 2) Dilihat dari saranya, pertanyaan pada dasarnya dapat di bagi menjadi dua, yaitu pertanyaan ingatan dan pertanyaan pikiran :
- a) Pertanyaan ingatan dimaksudkan untuk mengetahui sampai sejauh mana pengetahuan sudah dikuasai oleh pelajar. Kata Tanya yang digunakan ialah : apa, siapa, dimana, bilamana (kapan), dan berapa.
- b) Pertanyaan pikiran dimaksudkan untuk mengetahui sampai sejauh mana cara berpikir pelajar dalam menanggapi suatu persoalan. Kata tanya yang digunakan ialah: mengapa dan bagaimana.
- c) Pertanyaan menggali (*probing question*), yaitu pertanyaan lanjutan yang akan mendorong peserta didik untuk lebih mendalami jawaban terhadap pertanyaan pertama. Dengan pertanyaan menggali ini peserta didik didorong untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas jawaban yang diberikan pada pertanyaan sebelumnya.<sup>14</sup>
- 3) Dilihat dari segi teknik pertanyaan dapat dibedakan :
- a) *The Mixed Strategi*, yakni mengombinasikan berbagai tipe dan jenis pertanyaan.
- b) *The Speaks Strategy*, yakni mengajukan pertanyaan yang saling bertalian satu sama lain.

---

<sup>14</sup> Ibid., 307

- c) *The Plateaus Strategy*, yakni mengajukan pertanyaan yang sama sejenisnya terhadap sejumlah peserta didik sebelum beralih kepada jenis pertanyaan yang lain.
- d) *The Inductive Strategy*, yakni dengan berbagai pertanyaan peserta didik didorong untuk menarik generalisasi dari hal-hal khusus kepada hal yang umum atau dari berbagai fakta menuju hukum-hukum.
- e) *The Deductive Strategy*, yakni dari suatu generalisasi yang dijadikan sebagai titik tolak, peserta didik diharapkan dapat menyatakan pendapatnya tentang berbagai kasus atau data yang ditanyakan.

#### b. Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya, bagi seorang guru merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai. Sebab melalui keterampilan ini guru dapat menciptakan suasana pembelajaran lebih bermakna. Pembelajaran akan menjadi sangat membosankan, jika selama mengajar guru menjelaskan materi pelajaran tanpa diselingi dengan pertanyaan, baik hanya sekedar pertanyaan pancingan, atau pertanyaan untuk mengajak siswa berpikir.<sup>15</sup>

Bertanya merupakan suatu unsur yang selalu ada dalam suatu proses komunikasi, terlebih dalam komunikasi pembelajaran.

Keterampilan bertanya merupakan ucapan atau pertanyaan yang

<sup>15</sup> Syaiful Bahri, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta : Rineka cipta, 2000), 157

disampaikan guru sebagai stimulus untuk memunculkan atau menumbuhkan jawaban (respon) dari peserta didik. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam keterampilan bertanya yaitu :

1) *Pausing*

*Pausing* merupakan cara dimana setelah guru mengajukan pertanyaan, murid diminta tenang sebentar. Ini dilakukan bertujuan untuk :

- a) Memberikan kesempatan berpikir mencari jawaban
- b) Untuk memperoleh jawaban yang komplit
- c) Memahami pertanyaan atau menganalisa pertanyaan
- d) Agar banyak murid yang menjawab

2) *Prompting*

*Prompting* adalah guru mengajukan pertanyaan sulit, sehingga tidak ada murid yang dapat menjawab, karena sulitnya, atau karena pertanyaan tidak jelas. Oleh karena itu guru harus melakukan *prompt* untuk mendorong pengetahuan siswa. Dengan cara sebagai berikut :

- a) Memberikan informasi tambahan, agar murid dapat menjawab
- b) Mengubah pertanyaan dalam bentuk lain
- c) Pecah pertanyaan semula menjadi beberapa sub pertanyaan sehingga akhirnya semua dapat terjawab

3) *Probing*

*Probing* adalah Melacak, menuntun, mengarahkan. *Probing* dilakukan karena belum diperoleh jawaban yang memuaskan. Untuk

memperoleh jawaban yang sempurna, maka guru menunjuk murid lain untuk menjawab. Apabila belum puas, minta murid yang lain lagi.

Yang akhirnya diperoleh jawaban yang sempurna.<sup>16</sup>

c. Langkah-langkah pelaksanaan

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam pelaksanaan metode tanya jawab :

- 1) Tujuan pelajaran harus dirumuskan terlebih dahulu dengan sejelas-jelasnya.
- 2) Pendidik harus menyelidiki apakah metode tanya jawab satu-satunya metode yang paling tepat dipakaikan.
- 3) Pendidik harus meneliti untuk apa metode ini dipakaikan, apakah :
  - a) Dipakaikan untuk menghubungkan pelajaran lama dengan pelajaran baru.
  - b) Untuk mendorong peserta didik supaya mempergunakan pengetahuan untuk pemecahan suatu masalah.
  - c) Untuk menyimpulkan suatu uraian.
  - d) Untuk mengingatkan kembali terhadap apa yang dihafalkan peserta didik.
  - e) Untuk menuntun pemikirannya.
- 4) Kemudian pendidik harus meneliti pula, apakah :
  - a) Corak pertanyaan itu mengandung banyak permasalahan atau tidak.
  - b) Terbatasnya jawaban atau tidak.

<sup>16</sup> Bukhari Alma, dkk, *Guru Professional* (Bandung : Alfabeta, 2009), 24

- c) Hanya dijawab dengan ya atau tidak atau ada untuk mendorong peserta didik berpikir untuk menjawabnya.
- 5) Pendidik memilih mana diantara jawaban-jawaban yang banyak itu dapat diterima.
- 6) Pendidik harus mengajarkan cara-cara pembuktian jawaban, dengan :
  - a) Mengemukakan suatu fakta yang dikutip dari buku, majalah, harian dan lain sebagainya.
  - b) Meneliti setiap jawaban dengan menggunakan sumbernya.
  - c) Dengan menjelaskan di papan tulis dengan berbagai argumentasi.
  - d) Membandingkan dengan apa yang pernah dilihat peserta didik.
  - e) Menguji kebenarannya terhadap orang-orang yang ahli.
  - f) Melakukan experiment untuk membuktikan kebenaran.<sup>17</sup>

d. Kelebihan dan kekurangan metode tanya jawab

- 1) Kelebihan metode tanya jawab
  - a) Guru dapat segera mengetahui bahan pelajaran yang masih kabur atau belum dipahami oleh peserta didik.
  - b) Baik sekali untuk melatih peserta didik agar berani mengemukakan pendapatnya dengan lisan secara teratur.
  - c) Peserta didik dapat menanyakan langsung kepada guru tentang bahan pelajaran yang sulit. Ini sesuai dengan konsep belajar dimana peserta didik perlu aktif serta sesuai pula dengan sistem belajar yang berpusat kepada peserta didik.

---

<sup>17</sup> Ibid., 310-311.

d) Kelas akan hidup karena peserta didik aktif berpikir dan menyampaikan pikirannya melalui berbicara dan peserta didik menjawab atau memberikan penjelasan, ini berarti terdapatnya komunikasi dua arah.

## 2) Kelemahan metode tanya jawab

a) Waktu yang digunakan kadang-kadang tidak sesuai dengan hasil yang diperoleh, karena apabila terjadi perbedaan pendapat akan banyak waktu terpakai untuk menyelesaikannya.

b) Kemungkinan akan terjadi penyimpangan perhatian dari pokok permasalahan, terutama bila terdapat jawaban-jawaban yang menarik perhatian, tetapi bukan sasaran yang dituju.

c) Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kadang-kadang hanya terdiri dari beberapa aspek bahan pelajaran, sehingga tidak menggambarkan keseluruhan atau kesatuan bahan pelajaran.<sup>18</sup>

## 2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam, yaitu usaha sadar yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.<sup>19</sup>

<sup>18</sup> Sukarno, *Metodologi Pembelajaran PAI*, 130-131.

<sup>19</sup> Aat Syafaat dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 16.



Jadi dengan Pendidikan Agama Islam seseorang dapat memahami ajaran Islam secara *kaffah*, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tuntunan yang ada.

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar pendidik dalam rangka menumbuh kembangkan potensi jasmani dan rohani peserta didik sesuai dengan ajaran Islam.<sup>20</sup>

Kemudian Budi pekerti atau perangai sendiri. Dalam berbagai literatur Islam, diartikan sebagai pengetahuan yang menjelaskan arti baik dan buruk, tujuan perbuatan, serta pedoman yang harus diikuti. juga pengetahuan yang menyelidiki perjalanan hidup manusia sebagai parameter perbuatan, perkataan, dan hal ihwal kehidupannya.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menetapkan akidah yang berisi tentang ke Maha-Esaan Tuhan sebagai sumber utama nilai-nilai kehidupan bagi manusia dan alam semesta. Sumber utama lainnya adalah akhlak yang merupakan manifestasi dari aqidah. Selain itu, akhlak juga merupakan landasan pengembangan nilai-nilai karakter bangsa Indonesia.<sup>21</sup> dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terdapat juga syariah yang merupakan aturan-aturan Allah yang dijadikan referensi oleh manusia dalam menata dan mengatur kehidupannya baik dalam kaitannya dengan hubungan antara manusia dengan Allah SWT, hubungan antara manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.

---

<sup>20</sup> Ahmad Mutohar dan Nurul Anam. *MANIFESTO Modernisasi Pendidikan Islam & Pesantren*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 31.

<sup>21</sup> <http://dadangjsn.blogspot.com/2014/07/download-silabus-pai-pendidikan-agama> (Jumat, tanggal 25 Agustus 2017, Jam 16:30)

#### a. Akidah

Akidah secara bahasa (etimologi) biasa dipahami sebagai ikatan, simpul dan perjanjian yang kuat dan kokoh. Ikatan dalam pengertian ini merujuk pada makna dasar bahwa manusia sejak azali telah terikat dengan satu perjanjian yang kuat untuk menerima dan mengakui adanya Sang Pencipta yang mengatur dan menguasai dirinya, yaitu Allah Swt. Selain itu, akidah juga mengandung cakupan keyakinan terhadap yang gaib, seperti malaikat, surga, neraka, dan sebagainya.<sup>22</sup>

Akidah sebagai sebuah objek kajian akademik meliputi beberapa agenda pembahasan, yaitu pembahasan yang berhubungan dengan beberapa aspek seperti aspek Ilahiyah (ketuhanan), *nubuwah*, dan ruhaniyah *arkanul iman* (rukun iman).

##### 1) Iman

Iman adalah bentuk pengaplikasian sistem nilai yang terkandung dalam Islam. Iman dengan sendirinya merupakan suatu sistem yang membawa seorang muslim ke derajat tinggi yaitu takwa. Keimanan dan ketakwaan adalah dua komponen yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya.<sup>23</sup> Dan Iman itu sendiri adalah senjata dan perisai bagi diri seorang muslim.

---

<sup>22</sup> Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta, Erlangga, 2010), 10.

<sup>23</sup> Khairunnas Rajab, *Obat Hati*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2010), 27.

Iman adalah komponen yang sarat nilai, penuh makna, rahasia dan manfaat. Dengan Iman yang kokoh dan teraplikasi dengan baik membuat psikologis seorang muslim menjadi tenang dan tentram.<sup>24</sup>

Keimanan hakikatnya diartikan sebagai pembenaran dan justifikasi dengan hati dan mengaplikasikannya melalui ibadah dan amal shaleh serta mengamalkan sesuatu yang menjadi tuntutan dari keimanan kepada Allah.

## 2) Rukun Iman

### a) Iman kepada Allah

Rukun iman yang pertama adalah beriman kepada Allah adalah sikap permulaan dari tauhid *uluhiyah* (tauhid ibadah) dan tauhid *rububiyah* (bukti wajib mengimani tauhid *uluhiyyah*).<sup>25</sup>

Beriman kepada Allah bermakna bahwa seorang mukmin yang mengakui tauhid *rububiyah*, akan mengimani bahwa tidak ada pencipta, pemberi rezeki, dan pengatur alam kecuali Allah. Seorang mukmin wajib mengakui bahwa tidak ada yang berhak menerima segala bentuk peribadatan, melainkan Allah. Sikap pengakuan seorang mukmin dengan pengaplikasian khusus bagi Allah itulah yang disebut sebagai tauhid *uluhiyyah*.

### b) Iman kepada Malaikat

Iman kepada malaikat adalah rukun iman yang kedua, setelah beriman kepada Allah. Memahami malaikat, tidak sama

<sup>24</sup> Zakiah Darajat, *Islam dan Kesehatan Mental*, (Jakarta: Mas Agnng, 1988), 83.

<sup>25</sup> Khairunnas Rajab, *Obat Hati*, 29.

dengan memahami makhluk Allah lainnya. Malaikat diciptakan dari *nur* (cahaya) yang tidak dapat dirasa oleh panca indera, tergolong makhluk gaib.

Malaikat adalah makhluk dengan ilmu pengetahuan, keadaan, kehendak, dan beramal sesuai dengan perintah yang diturunkan kepada mereka. Malaikat adalah makhluk yang senantiasa beribadah dan menghinakan diri di hadapan Allah. Beriman kepada malaikat mampu meningkatkan kepatuhan dan ketaatan kepada Allah. Malaikat yang menjadi pesuruh Allah tersebut selalu melaporkan aktivitas manusia kebaikan atau keburukan. Dan malaikat mengetahui aktivitas manusia tersebut, disebabkan ketelitian mereka terhadap apa yang diperintahkan Allah kepada mereka.

c) Iman kepada Kitab-Kitab Allah

Iman kepada kitab Allah berbeda dengan iman kepada malaikat-Nya, kitab-kitab Allah merupakan sumber segala petunjuk yang dikirimkan melalui Jibril kepada Nabi dan Rosul untuk kemaslahatan umat manusia. Dan tujuan diturunkan-Nya Kitab-Kitab Allah adalah sebagai petunjuk umat manusia. Juga berfungsi sebagai mukjizat bagi penerimanya.

d) Iman kepada Utusan Allah

Nabi dan rasul adalah orang-orang pilihan yang diberi amanah oleh Allah untuk menyampaikan berita baik dan buruk

kepada manusia. Mereka meyeru pada kebaikan dan melarang berlaku keburukan. Oleh karena itu, Allah mensifati mereka dengan sifat *tabligh* yang berarti menyampaikan.

Kedua bersifat *shiddiq* yang berarti jujur. Kejujuran yang dimiliki nabi dan rasul melebihi kejujuran seorang pembantu kepada majikannya, dan melebihi kejujuran manusia lainnya.

Ketiga amanah yang berarti dapat dipercaya. Sifat amanah yang dimiliki oleh Nabi dan rosul bukan hanya sekedar dapat dipercaya pada hal yang menyangkut pokok islam saja akan tetapi hal yang gaib juga.

Kemudian sifat Nabi dan rosul yang terakhir adalah fathanah yang berarti cerdas. Seorang nabi dan rosul mempunyai kecerdasan yang luar biasa. Kekuatan dan daya intelektual yang dimiliki-Nya tidak dapat ditandingi oleh para tukang sihir dan pakar ilmu pengetahuan lainnya. Mereka diberikan kecerdasan dan kepandaian yang melebihi umatnya.<sup>26</sup>

#### e) Iman kepada Hari Akhir

Hari akhirat merupakan akhir dari perjalanan hidup manusia dan makhluk lainnya. Akhirat adalah penentu perlakuan baik-buruk dan dosa-pahala seorang individu. Setiap individu akan bertanggung jawab terhadap amalannya, sesuai dengan perbuatannya di dunia.

<sup>26</sup> Abdul Mujib, *Fitrah dan Kepribadian Islam; Sebuah Pendekatan Psikologis*, (Jakarta: Darul Falah, 1999), 195.

Beriman kepada hari akhir merupakan pelajaran berharga dalam menghadapi kehidupan yang *fana*'. Seorang mukmin yang beriman kepada hari akhir akan menghadapi hidup kesehariannya dengan penuh sahaja. Seorang mukmin senantiasa beribadah dan beramal saleh sebagai upaya memperoleh kehidupan yang layak dan pahala yang besar di akhirat.

f) Iman kepada Takdir

Makna takdir pada prinsipnya adalah suatu pemberitahuan mengenai pengetahuan Allah terhadap perbuatan manusia, baik ataupun buruk. Allah telah memberikan ketentuan-ketentuan tertulis terhadap seorang individu sejak berada di dalam Rahim ibu, ketika si janin masih belum sempurna dalam penciptaannya. Allah maha mengetahui perjalanan kehidupan manusia yang berupa kebajikan, kecemasan, dan nasib baik ataupun buruk melalui ilmu-Nya.

b. Syariah

Kata syariah menurut pengertian hukum Islam berarti hukum-hukum dan tata aturan yang disampaikan Allah agar ditaati hamba-hamba-Nya.

Menurut istilah, syariah adalah ketentuan yang ditetapkan oleh Allah Swt. Yang dijelaskan oleh Rasul-Nya, tentang pengaturan semua aspek kehidupan manusia dalam mencapai kehidupan yang baik, di dunia

dan akhirat kelak. Ketentuan syariah terbatas dalam firman Allah dan sabda Rasul-Nya.<sup>27</sup>

Syariah dalam pengertian yang sangat luas dan menyeluruh itu meliputi seluruh ajaran agama, baik yang berkaitan dengan akidah, perbuatan lahir manusia dan sikap batin manusia. Atau dengan kata lain syariah itu meliputi iman, Islam dan Ihsan.<sup>28</sup>

#### 1) Ibadah

Kata ibadah (عبادة) berasal dari bahasa arab yakni dari kata عَبَدَ عِبَادَةً - يَعْْبُدُ - yang berarti doa, mengabdikan, tunduk atau patuh (kepada Allah).<sup>29</sup>

Pengertian diatas sesuai dengan firman Allah dalam QS. Az-Zariyat (51) ayat 56 :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.<sup>30</sup>  
(QS. Az-Zariyat (51) ayat 56).

Dari pengertian diatas dapat diartikan bahwa ibadah adalah bentuk pengabdian seorang hamba terhadap Tuhan (Allah), untuk menjalankan apa yang diperintahkan dan menjauhi yang dilarangnya.

<sup>27</sup> Saifuddin Mujtaba, *Ilmu Fiqh Sebuah Pengantar*, (Jember: STAIN Jember Press, 2012), 2

<sup>28</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: Remaja Posdakarya, 2006), 139-140

<sup>29</sup> Hassan Saleh, *Kajian Fiqh Nabawi & Fiqh Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 3

<sup>30</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, 756.

## 2) Muamalah

Muamalah dalam *fiqh* Islam berarti tukar menukar barang atau sesuatu yang memberi manfaat dengan cara yang ditempuhnya, seperti jual-beli, sewa menyewa, upah-mengupah, pinjam-meminjam, urusan bercocok tanam, berserikat, dan usaha lainnya.<sup>31</sup> dan muamalah sendiri adalah sesuatu yang berhubungan langsung dengan manusia atau lebih dikenal dengan *hablun minallah*. Allah Swt berfirman dalam QS. Al-Baqoroh (2) ayat 278 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَذَرُوْا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَاۤ اِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ ﴿٢٧٨﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.”<sup>32</sup> (QS. Al-Baqoroh (2) ayat 278).

## 3) Munakahat

Kata *Nikah* menurut bahasa adalah kumpul, *wathi* atau *jimak* dan akad. Sedangkan menurut *syara'* atau istilah yaitu suatu akad yang mengandung beberapa rukun dan syarat.<sup>33</sup>

Nikah itu sunah bagi orang yang sudah waktunya, sebab keinginan nafsunya kuat untuk berjimak dan sudah tersedia mahar, misalnya untuk membayar mahar dan memberi nafkah. Apabila sunyi

<sup>31</sup> Kemendikbud, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI SMK*, (Jakarta, Litbang Kemendikbud, 2014), 144

<sup>32</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, 58

<sup>33</sup> Achmad Sunarto, *Terjemah Fathul Qorib Jilid 2*, (Surabaya: Al Hidayah, 1992), 24



dari perongkosan, maka baginya tidak disunnahkan nikah. Allah Swt berfirman dalam QS. Ar-Rum (30) ayat 21:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ  
بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya: “Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.<sup>34</sup> “(QS. Ar-Rum (30) ayat 21).

#### 4) Warisan dalam Islam

Warisan dalam islam merupakan pemberian harta benda kepada ahli waris sesuai dengan bagian yang telah ditentukan, harta benda waris diberikan dengan adanya wasiat dari orang tua atau orang yang memiliki harta benda. Allah berfirman dalam QS. Al-Baqoroh (2) ayat 180.

كُتِبَ عَلَيْكُمْ إِذَا حَضَرَ أَحَدُكُمْ الْمَوْتُ إِنْ تَرَكَ خَيْرًا الْوَصِيَّةَ لِلْوَالِدَيْنِ  
وَالْأَقْرَبِينَ بِالْمَعْرُوفِ حَقًّا عَلَى الْمُتَّقِينَ ﴿١٨٠﴾

Artinya: “Diwajibkan atas kamu, apabila seorang di antara kamu kedatangan (tanda-tanda) maut, jika ia meninggalkan harta yang banyak, berwasiat untuk ibu-bapak dan karib kerabatnya secara ma'ruf, (Ini adalah) kewajiban atas orang-orang yang bertakwa.<sup>35</sup> “(QS. Al-Baqoroh (2) ayat 180).

<sup>34</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, 572

<sup>35</sup> Ibid.,34

### c. Akhlak, Etika dan Moral

Ruang lingkup ajaran Islam yang ketiga adalah akhlak. Akhlak merupakan refleksi dari tindakan nyata atau pelaksanaan akidah dan syariat. Kata akhlak secara bahasa merupakan bentuk jamak dari kata *khulukun* yang berarti budi pekerti, perangai, tabi'at, adat, tingkah laku atau sistem perilaku yang dibuat. Sedangkan secara terminologis akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara terbaik dan tercela, baik itu berupa perkataan maupun perbuatan manusia, lahir dan batin.<sup>36</sup>

Jadi yang dimaksud dengan akhlak adalah segala tingkah laku manusia yang baik dan buruk, di lakukan atas kehendak dirinya sendiri ataupun terpengaruh dari orang lain baik teman, keluarga dan masyarakat.

Etika merupakan landasan berperilaku atau juga disebut dengan kode etik, dan juga berarti sebuah ilmu tentang moral.<sup>37</sup> jadi etika lebih cenderung pada aturan yang berlaku dan diikuti oleh setiap manusia yang mengikutinya.

Sedangkan moral berarti adat kebiasaan atau susila. Yang dimaksud adat kebiasaan adalah tindakan manusia yang sesuai dengan ide-ide umum yang diterima oleh masyarakat secara baik dan wajar sehingga menjadi kebiasaan bersama.

<sup>36</sup> Rois Mahfud, *Al-Islam, Pendidikan Agama Islam*, 96.

<sup>37</sup> *Ibid.*, 97

1) Akhlak terhadap Allah SWT

a) Lingkup akhlak terhadap Allah SWT antara lain ialah :

*Beribadah kepada Allah SWT.* Hubungan manusia dengan Allah SWT diwujudkan dalam bentuk ritualitas peribadatan seperti shalat, puasa, zakat, dan haji. Serta juga ibadah-ibadah sunnah lainnya, yang harus dilakukan dengan niat semata karena Allah SWT.

b) *Mencintai Allah SWT di atas segalanya.* Mencintai Allah SWT melebihi cintanya kepada apa dan siapa pun dengan jalan melaksanakan segala perintah dan menjauhi semua larangan-larangan, mensyukuri nikmat dan karunianya, dan berserah diri hanya kepada Allah SWT.

c) *Berdzikir kepada Allah SWT.* Mengingat Allah SWT dalam situasi (lapang, sempit, senang, dan susah) merupakan salah satu wujud akhlak manusia kepada-Nya, karena berdzikir kepada-Nya merupakan sebuah anjuran dalam kitab-Nya.

d) *Berdoa, tawaddu' dan tawakkal.* Berdoa atau memohon kepada Allah SWT sesuai dengan hajat harus dilakukan dengan cara sebaik mungkin, penuh keikhlasan, penuh keyakinan bahwa doanya akan dikabulkan Allah SWT. Serta merendahkan hati dengan sadar akan kelemahan dan keterbatasan diri.

## 2) Akhlak terhadap Makhluk

Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri, manusia perlu berinteraksi dengan sesamanya dengan akhlak yang baik. Di antara akhlak terhadap sesama itu adalah :

- a) *Akhlak terhadap Rasulullah SAW.* Mencintai Rasulullah secara tulus dengan mengikuti semua sunnahnya. Menjadikan sebagai panutan atau suri teladan dalam hidup dan kehidupan.
- b) *Akhlak terhadap kedua orang tua.* Mencintai mereka melebihi cintanya kepada kerabat lainnya. Menyayangi mereka dengan kasih sayang yang tulus. Berbicara secara ramah dengan kata yang lemah lembut. Mendoakan mereka untuk keselamatan dan ampunan kendati pun mereka telah meninggal dunia.
- c) *Akhlak terhadap keluarga, karib dan kerabat.* Saling membina rasa dan kasih sayang, mencintai dan membenci karena Allah SWT.
- d) *Akhlak terhadap tetangga.* Saling mengunjungi, membantu saat senang maupun susah, dan saling hormat-menghormati.
- e) *Akhlak terhadap masyarakat.* Memuliakan tamu, menghormati nilai dan norma yang berlaku, mentaati putusan atau peraturan yang telah diambil, bermusyawarah dalam segala urusan untuk kepentingan bersama.

f) *Akhlak terhadap di sendiri*. Memelihara kesucian diri, menutup aurat, adil, jujur dalam perkataan dan perbuatan, ikhlas, sabar, pemaaf, rendah hati, dan menjauhi sifat dengki serta dendam.<sup>38</sup>

### 3) Akhlak terhadap Alam

Islam sebagai agama universal mengajarkan tata cara peribadatan dan interaksi tidak hanya dengan Allah SWT dan sesama manusia tetapi juga dengan lingkungan alam sekitarnya. Hubungan segitiga ini sejalan misi isi Islam yang dikenal sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*. Hal ini juga menjadi misi profetik diutusnya Nabi Muhammad SAW sebagaimana firman Allah dalam QS. Al Anbiya' [21] 107) :

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ ﴿١٠٧﴾

Artinya: “Dan Tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam”.<sup>39</sup> (QS. Al-Anbiya (21) ayat 107)

Akhlak manusia terhadap alam diwujudkan dalam bentuk tidak mengeksploitasi alam secara berlebihan dengan tujuan yang hanya untuk ambisi dan hasrat ekonomi. Allah SWT secara tegas memperingatkan kepada manusia agar tidak berbuat kerusakan di muka bumi, karena esensinya bahwa berbuat kerusakan terhadap alam

<sup>38</sup> Ibid., 100-101

<sup>39</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, 460.

juga berarti berbuat kerusakan pada diri sendiri dan masyarakat luas.

Sebagaimana firman-Nya dalam QS. Al A'raf (7) ayat 56 :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا

إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik”.<sup>40</sup> (QS. Al-Araf (7) ayat 56)

Sebagai khalifah di muka bumi, manusia diperkenankan untuk menikmati apa yang ada di bumi, tetapi tidak untuk mengeksploitasi secara berlebihan melebihi kebutuhan hidup. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al Mulq [67] 15 :

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ

وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ﴿١٥﴾

Artinya: “Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”.<sup>41</sup> (QS. Al-Mulk (67) ayat 15)

Secara sederhana bahwa sesungguhnya manusia tidak memiliki hak untuk untuk mengeksploitasi alam secara berlebihan melebihi dari kebutuhan dasar. Hal ini karena alam dan makhluk apa pun yang di muka bumi merupakan umat (hamba-hamba-Nya) sebagaimana halnya manusia.

<sup>40</sup> Ibid., 212

<sup>41</sup> Ibid., 823

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Metode merupakan salah satu komponen penting dalam suatu penelitian. Dengan menggunakan metode yang tepat maka penelitian bisa dilakukan dengan mudah dan lebih terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Artinya penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.<sup>42</sup>

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Teknik pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Disebut deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk menguraikan tentang sifat-sifat (karakteristik) suatu keadaan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.<sup>43</sup> Penelitian deskriptif sebagaimana yang dijelaskan oleh Whitney adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.<sup>44</sup>

Sesuai dengan jenis penelitian deskriptif penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi metode tanya jawab pada mata pelajaran

---

<sup>42</sup> Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 6.

<sup>43</sup> Supranto, *Metode Riset* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 57.

<sup>44</sup> Moh. Nadzir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 16.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.

## **B. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian yaitu di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember yang terletak di Jalan Manggar 139 A Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Lokasi ini dipilih karena sekolah tersebut menerapkan metode tanya jawab pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam proses pembelajarannya.

## **C. Subyek Penelitian**

Dalam pedoman Karya Tulis Ilmiah subyek penelitian yang dimaksudkan adalah yaitu melaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin.<sup>45</sup>

Penentuan subyek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling* (sampling bertujuan). *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sekelompok subyek didasarkan atas ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>46</sup>

*Sampling purposive* dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel

---

<sup>45</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*, 47.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 85.



itu. Misalnya orang yang memiliki tingkat pendidikan tertentu, jabatan tertentu, mempunyai usia tertentu yang pernah aktif dalam kegiatan masyarakat.

Sampling yang *purposive* adalah sampel yang dipilih dengan cermat hingga relevan dengan desain penelitian. Peneliti akan berusaha agar sampel itu terdapat wakil-wakil dari segala lapisan populasi. Dengan demikian diusahakan agar sampel itu memiliki ciri-ciri yang esensial, strata apa yang harus diwakili, bergantung pada penilaian atau pertimbangan atau Judgment peneliti.<sup>47</sup>

Oleh karena itu peneliti mengambil jenis subyek penelitian dengan menggunakan purposive sampling dengan tujuan agar data atau informasi yang diperoleh dari informan lebih dapat dipahami oleh peneliti dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini subyek penelitian yang akan dijadikan informan diantaranya:

1. Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember
2. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember
3. Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian dapat dikatakan absah, apabila data yang diperoleh dapat diuji kebenarannya. Untuk memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

---

<sup>47</sup> Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 98.

## 1. Pengamatan (Observasi)

Metode Observasi adalah usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar.<sup>48</sup> Dengan metode ini orang melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala/fenomena yang diselidiki, tanpa mengajukan pertanyaan-pertanyaan meskipun obyeknya orang.<sup>49</sup>

Dalam penelitian ini digunakan observasi partisipasi pasif, jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Adapun data yang diperoleh melalui observasi ini adalah :

- a. Letak Geografis Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember
- b. Proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada aspek akidah, syariah, serta akhlak etika dan moral di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember

## 2. Interview

*Interview* merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian. Interview (wawancara) dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dilakukan dengan seorang perantara untuk mendapatkan

---

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 265.

<sup>49</sup> Marzuki, *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial* (Yogyakarta: Ekonesia, 2005), 62.

data.<sup>50</sup> Berdasarkan prosedurnya, *interview* atau wawancara terdiri dari tiga macam yaitu wawancara bebas, wawancara terpimpin, dan wawancara bebas terpimpin.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin yaitu peneliti hanya menentukan point-point yang akan dipertanyakan sesuai masalah yang akan diteliti. Selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi, pewawancara harus pandai mengarahkan apabila pendapat informan ada yang menyimpang. Pedoman *interview* berfungsi sebagai pengendali jangan sampai proses wawancara kehilangan arah.

Adapun data yang diperoleh dengan metode *interview* antara lain :

- a. Implementasi metode tanya jawab pada aspek akidah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.
- b. Implementasi metode tanya jawab pada aspek syariah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.
- c. Implementasi metode tanya jawab pada aspek akhlak, etika dan moral mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.

---

<sup>50</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 100.

### 3. Dokumenter

Istilah dokumenter atau dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang yang tertulis. Alat pengumpul datanya yaitu form dokumentasi atau form pencatatan dokumen. Sedangkan sumber datanya berupa catatan atau dokumen.

Dengan demikian metode dokumenter berarti upaya pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis yang berupa buku, majalah, notulen rapat, dan lain-lain.<sup>51</sup>

Adapun data yang diperoleh dari dokumenter yaitu:

- a. Sejarah singkat berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.
- b. Data profil Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.
- c. Data RPP mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.

### E. Analisis Data

Analisis Data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang harus dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

---

<sup>51</sup>Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember: STAIN Press, 2013), 186.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif deskriptif yaitu data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi.

Untuk memudahkann peneliti dalam mengolah data maka setelah memperoleh data secara keseluruhan, peneliti segera mereduksi data, menyajikan data, kemudian menarik kesimpulan. Sesuai dengan pernyataan Miles dan Huberman bahwa teknik analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu *reduksi data*, *penyajian data*, dan *penarikan kesimpulan* (verifikasi).<sup>52</sup>

#### 1. Reduksi Data (*reduction*)

Data yang diperoleh dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengikhtiarkan, memilah-milah berdasarkan suatu konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data dan data sebelumnya diperoleh jika diperlukan.

Pada penelitian ini, dalam melakukan reduksi data peneliti menulis seluruh data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan dari wawancara informan yang menjadi subjek penelitian.

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 246

## 2. Penyajian Data (*data display*)

Langkah selanjutnya sesudah mereduksi data adalah menyajikan data (*data display*). Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai bentuk seperti table, grafik, dan sejenisnya. Lebih dari itu bisa dilakukan dengan bentuk uraian, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

Setelah peneliti mencatat hasil wawancara dan observasi, maka peneliti menyajikan data dalam bentuk table. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dari lapangan semakin mudah dipahami.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion drawing and verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan di awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Setelah peneliti melakukan reduksi data yaitu mencatat data hasil wawancara dan observasi. Kemudian peneliti melakukan penyajian data yaitu mengelompokkan data kedalam tabel. Maka pada tahap selanjutnya peneliti menyimpulkan data dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu peneliti menyimpulkan dengan bentuk deskripsi.

## **F. Keabsahan Data**

Sugiyono menyatakan bahwa uji keabsahan data dalam penelitian sering ditekankan pada uji validitas dan realibilitas. Dalam penelitian kualitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliabel, dan obyektif.<sup>53</sup>

Dalam penelitian ini, pemeriksaan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Trianguasi sumber berarti menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuisisioner.

Jadi untuk menguji keabsahan data, peneliti mengadakan pengecekan data dengan cara membandingkan antara data yang diperoleh melalui observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan data hasil dokumenter, karena ketiga sumber tersebut merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam sebuah penelitian.

## **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 248

desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan proposal dan skripsi.<sup>54</sup>

1. Tahap pra penelitian lapangan
  - a. Menemukan masalah di lokasi penelitian
  - b. Menyusun rencana penelitian (proposal)
  - c. Pengurusan surat izin meneliti
  - d. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap penelitian lapangan
  - a. Memahami latar belakang dan tujuan penelitian
  - b. Memasuki lokasi penelitian
  - c. Mencari sumber data yang telah ditentukan obyek penelitian
  - d. Menganalisa data menggunakan prosedur penelitian yang telah ditetapkan
3. Tahap akhir penelitian lapangan
  - a. Penarikan kesimpulan
  - b. Menyusun data yang telah ditetapkan
  - c. Kritik dan saran

---

<sup>54</sup> Lexy J.Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 8.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember

Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember didirikan pada hari Jumat tanggal 29 Juli 2011 M, bertepatan dengan tanggal 28 Sya'ban 1432 H, berada di dalam kompleks Pondok Pesantren Al-Qodiri, Jln. Manggar 139 A RT: 002 RW: 002 Kelurahan Gebang, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. SMK Al-Qodiri Jember adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Yayasan Al-Qodiri, yang keberadaannya tidak dapat dilepaskan dari peran serta KH. Ahmad Muzaki Syah, pengasuh sekaligus pendiri Pondok Pesantren Al-Qodiri, yang memang bercita-cita untuk ikut serta mencerdaskan anak bangsa, agar dapat menguasai ilmu pengetahuan umum dan ilmu agama, sekaligus dalam rangka ikut serta membangun sumberdaya manusia yang berkualitas dan berakhlakul karimah.

Ditahun pertamanya berdiri, SMK Al-Qodiri Jember sudah mampu mendapatkan peserta didik yang berjumlah 115 siswa, diantaranya terdiri dari siswa pondok dan siswa non-pondok, dengan bermacam asal daerah yang berbeda-beda, mulai dari dalam dan luar kabupaten Jember bahkan luar provinsi. Pencapaian besar ini tidak lepas dari peran serta kepala sekolah, yaitu Drs. H. Akhmad Rifa'i, M.Pd.I yang selalu menyelipkan

nama SMK Al-Qodiri Jember dalam setiap kegiatan pengajian manaqib Syekh Abdul Qodir Al-Jaelani, sehingga dapat diketahui oleh sekian banyak jamaah manaqib yang tersebar luas hingga ke penjuru desa sampai kota seluruh Indonesia dan akhirnya berdampak positif secara kuantitatif terhadap penerimaan siswa baru di SMK Al-Qodiri Jember.

Selain hal tersebut di atas, minat yang sangat besar dari para wali murid juga menjadi salah satu faktor keberhasilannya, dimana pada saat itu banyak wali murid yang mengharapkan keberadaan lembaga pendidikan yang siap mengantarkan lulusannya untuk siap bekerja dan ditambah dengan berbasis pondok pesantren, yang didalamnya selain mengajarkan ilmu umum juga mengajarkan ilmu agama Islam.

Dalam perjalanannya yang panjang SMK Al-Qodiri Jember telah mengalami berbagai kondisi dan peristiwa yang mengantarkannya menjadi lebih kokoh dan mantab sebagai sebuah lembaga pendidikan yang berorientasi pada pembinaan peserta didik yang kreatif, mandiri dan berakhlakul karimah. Terbitnya surat rekomendasi dari Dinas Pendidikan Kabupaten Jember dengan nomor: 421.5/583.6/310/2011, menegaskan bahwasanya SMK Al-Qodiri Jember merupakan lembaga pendidikan formal yang bernafaskan Islam, dimana keberadaannya sangat diharapkan oleh masyarakat sekitar maupun dalam lingkup yang lebih luas, untuk mampu menjadikan peserta didik yang lulusannya dapat bersaing secara kompetitif dalam bidang ilmu pengetahuan umum dan agama, serta dibekali dengan

sikap aklakul karimah dan beberapa keterampilan atau keahlian sesuai dengan kompetensi keahlian yang ditekuninya.

Lebih lanjut, terdapat nilai lebih yang mampu diberikan oleh SMK Al-Qodiri Jember, khususnya dalam pembinaan dan pelatihan kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi : Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA), Praja Muda Karana (PRAMUKA), Palang Merah Remaja (PMR), Marcing Band (MB-GBA), Hadrah, Teater, Fashion Show, dan Olah Raga meliputi Sepak Bola dan Futsal. Diantara kegiatan ekstrakurikuler tersebut mampu menorehkan prestasi yang sangat membanggakan, meskipun masih berusia muda dan minim pengalaman di dalam bidangnya masing-masing.

Antusiasme masyarakat dalam menitipkan putra-putrinya di SMK Al-Qodiri Jember juga sangat bagus, yang pada akhirnya menuntut pengelolaan yang lebih profesional baik dari segi tenaga pengajar, pembiayaan maupun sarana dan prasarana. Demikian sejarah singkat SMK Al-Qodiri Jember, mudah mudahan di tahun-tahun yang akan datang dapat menjadi sekolah yang mempunyai banyak prestasi baik dari segi akademik maupun non akademik.<sup>55</sup>

## 2. Identitas Sekolah

1	NAMA SEKOLAH	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN AL-QODIRI
2	STATUS SEKOLAH	SWASTA
3	TANGGAL PENDIRIAN	29 JULI 2011
4	NAMA YAYASAN	YAYASAN AL-QODIRI JEMBER

<sup>55</sup> Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember, Dokumentasi, Jember, 05 September 2017

5	KETUA YAYASAN	KH. TAUFIQURROHMAN MUZAKKI
6	KETUA KOMITE SEKOLAH	Drs. SUHARTADI
7	KEPALA SEKOLAH	Drs. H. AKHMAD RIFA'I, M.Pd.I
8	ALAMAT	Jl. MANGGAR, NO : 139-A, RT : 002, RW : 002
	LINGKUNGAN	GEBANG PORENG
	KELURAHAN	GEBANG
	KECAMATAN	PATRANG
	KABUPATEN	JEMBER
	PROPINSI	JAWA TIMUR
	TITIK KOORDINAT	LATITUDE (GARIS LINTANG) : - 8.158183 LONGITUDE (GARIS BUJUR) : 113.692397
9	EMAIL	<a href="mailto:smkalqodiri29@gmail.com">smkalqodiri29@gmail.com</a>
10	NOMOR TELEPHON	(0331) 421550
11	KODE POS	68117
12	PO. BOX	161
13	NOMOR STATISTIK SEKOLAH (NSS)	342052431318
14	NOMOR POKOK SEKOLAH NASIONAL (NPSN)	69727607
15	NOMOR POKOK WAJIB PAJAK (NPWP)	03.245.948.9-626.000
16	STATUS AKREDITASI	TERAKREDITASI
	NOMOR SK AKREDITASI	175/BAP-S/M/SK/X/2015
	TANGGAL AKREDITASI	27 OKTOBER 2015
	TTD. AN. KETUA BAN. S/M BAP. S/M PROPINSI JAWA TIMUR	Prof. Dr. M. V. ROESMININGSIH, M.Pd

	MULTIMEDIA	Mk 024979 B (71)
	AKUNTANSI	Mk 024980 C (66)
	FARMASI KLINIS DAN KOMUNITAS	-
17	NOMOR AKTA YAYASAN	65
	TANGGAL AKTA YAYASAN	29 DESEMBER 2010
18	NOMOR SK. PENDIRIAN (REKOMENDASI)	421.5/583.6/310/2011 (MULTIMEDIA & AKUNTANSI)
	TANGGAL SK. PENDIRIAN	29 JULI 2011
	TTD. PJ. BUPATI JEMBER	ZARKASI
	NOMOR REKOMENDASI PENAMBAHAN BIDANG/PROGRAM KEAHLIAN	421.3/4401/413/2016 (FARMASI)
	TANGGAL SURAT	28 OKTOBER 2016
	TTD. KEPALA DINAS PENDIKAN KABUPATEN JEMBER	Drs. BAMBANG HARIONO, MM
	NIP.	19620131 198201 1 005
19	NOMOR SK. IZIN PENYELENGGARAAN (OPERASIONAL)	421.3/6023/413/2014
	TANGGAL SK. IZIN PENYELENGGARAAN	05 AGUSTUS 2014
	TTD. KEPALA DINAS PENDIKAN KABUPATEN JEMBER	Drs. BAMBANG HARIONO, MM
	NIP.	19620131 198201 1 005
	AWAL PEMBERLAKUAN IZIN PENYELENGGARAAN	TAHUN PELAJARAN 2011/2012

20	NOMOR IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN (IMB)	503.640/0802/35.09.416/2015
	TANGGAL IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN (IMB)	30 SEPTEMBER 2015
	TTD. AN. BUPATI JEMBER KADIN. PU. CIPTA KARYA & TATA RUANG	MERWIN LUSIANI, MM
	NIP.	19650415 1990 03 2 008
21	NAMA BANK 1	MANDIRI
	NOMOR REKENING	1430014762478
	AN.	SMK AL-QODIRI JEMBER
	KC.	JEMBER ALUN-ALUN
	NAMA BANK 2	JATIM
	NOMOR REKENING	0032297862
	AN.	SMK AL-QODIRI
	IDENTITAS	AKHMAD RIFAI - ANDI HARTONO
	KC.	JEMBER
22	BIDANG KEAHLIAN	1. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
		2. BISNIS DAN MANAJEMEN
		3. KESEHATAN DAN PEKERJAAN SOSIAL
23	PROGRAM KEAHLIAN	1. TEKNIK KOMPUTER DAN INFORMATIKA
		2. KEUANGAN
		3. FARMASI
24	KOMPETENSI KEAHLIAN	1. MULTIMEDIA
		2. AKUNTANSI
		3. FARMASI KLINIS DAN KOMUNITAS

### 3. Visi dan Misi Sekolah

#### a. Visi

Mencetak sumber daya (SDM) yang menguasai IPTEQ dan IMTAQ, memiliki keterampilan tinggi dan berperilaku profesional dalam menghadapi era globalisasi.

#### b. Misi

- 1) Menyiapkan tenaga profesional sebagai faktor keunggulan kompetensi industri dalam menghadapi era globalisasi.
- 2) Memberikan keterampilan produktif maupun merubah status dirinya dari manusia beban menjadi manusia aset.
- 3) Memberi kemampuan dasar sebagai modal tamatan untuk mengembangkan diri secara berkelanjutan.

### 4. Letak Geografis SMK Al-Qodiri Jember

Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember di Jl. Manggar No. 139-A Kelurahan Gebang, Kecamatan Patrang Kabupaten Jember dengan batas-batas sebagai berikut:

- |                          |   |
|--------------------------|---|
| a. Batas sebelah utara   | :Madrasah Aliyah Al-Qodiri.             |
| b. Batas sebelah selatan | :Asrama Putri Ponpes Al-Qodiri.         |
| c. Batas sebelah timur   | :Taman Kanak-kanak Al-Qodiri.           |
| d. Batas sebelah barat   | :Sekolah Dasar Al-Qodiri. <sup>56</sup> |

<sup>56</sup> Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember, *Observasi*, Jember, 07 Agustus 2017

## B. Penyajian Data dan Analisis

### 1. Implementasi metode tanya jawab pada aspek Akidah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.

Dalam keluarga maupun sekolah penanaman bentuk akidah pada anak sangat perlu diupayakan karena hal ini menyangkut bentuk keyakinan dan akidah anak, jika iman yang dibawa anak sudah cukup maka akan berimbang baik pula pada aspek ibadah dan akhlak anak.

Diantara aspek akidah yang harus ditanamkan dan yang menjadi bahan metode tanya jawab guru dengan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sebagaimana hasil wawancara dan observasi berikut :

“Begini mas penggunaan metode tanya jawab untuk yang pertama saya lakukan pada aspek akidah yang merupakan bentuk dari keimanan seseorang hamba kepada sang penciptanya dengan materi rukun iman yang 6 diantaranya yaitu iman kepada Allah Swt, malaikat, kitab-kitab, rasul-rasul, hari kiamat serta takdir saya berikan setelah materi pembelajaran mas, contohnya adalah siapa yang tahu dari penjelasan yang telah bapak sampaikan tentang apa yang disebut dengan rukun iman? Pertanyaan tersebut sampaikan kepada siswa secara langsung tanpa di tunjuk (bebas) dan siswa menjawabnya. Kemudian siswa juga diberi kesempatan untuk bertanya balik kepada guru terkait materi yang telah diajarkan tentang ruang lingkup keimanan. Hal ini dilakukan untuk menambah cakrawala pengetahuan siswa serta keaktifannya selama proses pembelajaran sehingga siswa benar-benar faham tentang apa yang telah dipelajarinya”.<sup>57</sup>

“Yang saya lakukan dengan menggunakan metode tanya jawab dalam aspek akidah melalui rukun iman saya pastikan siswa saya benar-benar telah mempelajarinya di rumah agar mereka membaca terlebih dahulu materi tentang keimanan dan untuk selanjutnya saya

<sup>57</sup> Maftuhin Hidayat, *Wawancara*, Jember, 07 Agustus 2017.



pastikan mereka paham terlebih dahulu gambaran materi yang akan dibahas keesokan harinya di sekolah. Sehingga siswa mampu untuk mendeskripsikan di dalam pengetahuan yang mereka peroleh dari hasil belajar dirumah dan untuk selanjutnya menggunakan metode tanya jawab saya lakukan selalu pada awal pembelajaran atau sebelum materi disampaikan mas, terkadang juga dengan ceramah terlebih dahulu kemudian tanya jawab dilakukan setelahnya. hal ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan dasar apakah siswa benar-benar belajar atau tidak dirumah”.<sup>58</sup>

“Saya sendiri dengan metode tanya jawab senang sekali karena respon siswa dengan guru saling membuka cakrawala pengetahuan dimana siswa yang tidak tahu tentang materi akidah atau keimanan bertanya langsung kepada saya sehingga kelas menjadi hidup dan saya kembali berbalik bertanya kepada siswa lain mungkin ada bagian dari mereka mampu menjawab pertanyaan dari temannya jadi mereka sama-sama belajar dan metode tanya jawab pada aspek akidah di disampaikan di tengah dan akhir pembelajaran. Saya bertanya tentang nama-nama 25 Rasul-rasul Allah dari yang pertama kali menjadi rasul sampai penutup para rasul, serta mukjizat-mukjizat yang dimiliki 25 rasul tersebut. Jika para siswa tidak bisa menjawab pertanyaan maka saya jadikan PR untuk mengetahui jawabannya. Sejauh mana pemahaman siswa tentang iman kepada Rasul-rasul Allah yang merupakan utusanya di maka bumi”<sup>59</sup>

“Menurut saya metode tanya jawab baik sekali untuk kelas saya pak, yaitu (kelas XI Akutansi) penggunaan metode tanya jawab pada aspek akidah yaitu keimanan disampaikan ditengah-tengah pembelajaran, guru memberikan kesempatan siswa bertanya tentang materi keimanan kepada Allah, malaikat, kitab-kitab, rasul-rasul, hari kiamat serta takdir Allah sebelumnya terlebih dahulu guru menjabarkan materi tersebut melalui power point dan memutar video pembelajaran kemudian ditengah-tengah pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada siswa hal yang tidak dimengerti untuk dipertanyakan lalu guru tidak langsung menjawabnya dengan memberikan siswa lain terlebih dahulu untuk menjawab pertanyaan yang ditanyakan setelah beberapa teman-teman mengemukakan pendapatnya selajutnya guru menyimpulkan jawaban yang benar dan tepat”.<sup>60</sup>

Berdasarkan observasi dengan menggunakan metode tanya jawab dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung di Sekolah Menengah

<sup>58</sup> Akhmad Rifa'i, *Wawancara*, Jember, 10 Agustus 2017.

<sup>59</sup> Abdul Aziz, *Wawancara*, Jember, 15 Agustus 2017

<sup>60</sup> Anisa Nur Cahyani, *Wawancara*, Jember, 19 Agustus 2017.

Kejuruan Al-Qodiri Jember di kelas XI Akutansi Hari Senin Jam 07.30 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada aspek akidah disampaikan diawal, tengah dan akhir pembelajaran. Metode tanya jawab dapat membantu peserta didik lebih aktif di kelas, tidak merasa bosan dan menambah kepercayaan diri mereka. Hal ini terlihat dari beberapa siswa yang sebelumnya di dalam kelas pendiam dengan metode ini mereka lebih percaya diri dan terbuka ketika diperintahkan untuk bertanya, menjawab pertanyaan dari guru, maju ke depan dan memaparkan argumen-argumen mereka pada materi yang diberikan oleh guru berupa pertanyaan.<sup>61</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi diatas, metode tanya jawab pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti aspek akidah di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember disampaikan di awal, tengah berlangsung, dan di akhir pembelajaran. Beragam cara guru menyampaikannya. Dengan cara memberikan ceramah terlebih dahulu, pemutaran power point dan video oleh guru terkait materi akidah kemudian setelahnya guru menggunakan metode tanya jawab.

## **2. Implementasi metode tanya jawab pada aspek Syariah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.**

Selain penanaman nilai – nilai Akidah pada anak sebagai bekal dasar pembentukan keyakinan serta ketauhidan, maka pengembangan bentuk

---

<sup>61</sup> Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember, *Observasi*, Jember, 07 Agustus 2017.

syariah juga dirasa amat perlu ditanamkan mengingat bahwa ibadah termasuk cerminan dari Aqidah yang kokoh.

Pengaruh lingkungan baik sekolah dan masyarakat sangat berpengaruh besar terhadap anak, sehingga perlu kiranya untuk memantau anak guna mengetahui perilaku dan pemahaman anak dengan sebuah pertanyaan. Karena Penanaman syariah dirasa sangat urgen untuk mempersiapkan anak menuju kehidupan dimasa mendatang. Berikut hasil wawancara dan observasi penggunaan metode tanya jawab pada aspek syariah:

“Mungkin seperti ini mas pertama kali syariah merupakan aturan di dalam agama Islam, jadi penggunaan metode tanya jawab saya sampaikan dengan cara menanyakan siswa terlebih dahulu apakah sudah menjalankan ibadah dengan baik dan benar, terlebih shalat lima waktu, karena sholat merupakan ibadah yang wajib bagi umat islam. Dan saya sebagai guru agama juga memberikan contoh dengan mengajak semua siswa untuk shalat berjamaah saat waktu shalat Dhuha setiap pagi dan sholat Dluhur berjamaah di masjid Wali Songo yang berada di kawasan ponpes Al-Qodiri. Agar mereka terbiasa bahkan istqomah setiap harinya untuk shalat berjamaah Dhuhur mas.”<sup>62</sup>

“Dalam penggunaan metode tanya jawab pada aspek syariah mas, saya menanyakan kepada siswa dengan cara menyampaikan pertanyaan saat tengah berlangsungnya materi diajarkan. Dan saya mencontohkan langsung kepada siswa terkait warisan di dalam islam, bagaimana pengelolaan warisan di dalam islam dan siapa saja yang berhak mendapatkan harta warisan tersebut menurut Al-Qur’an dan Hadits. Mengingat pentingnya pengetahuan siswa tentang pembagian warisan sebagaimana diajarkan di dalam syariah, mas”.<sup>63</sup>

“Mungkin seperti ini pak di kelas saya yaitu (kelas XI Multimedia) dalam pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti pada aspek syariah, penggunaan metode tanya jawab di gunakan dengan cara guru bertanya terlebih dahulu kepada siswa pak, sebelum pelajaran

<sup>62</sup> Akhmad Rifa’i, *Wawancara*, Jember, 10 Agustus 2017.

<sup>63</sup> Mahtuhin Hidayat, *Wawancara*, Jember, 07 Agustus 2017.

dimulai biasanya tentang muamalah dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian saat pelajaran berakhir guru memberikan lembaran kertas yang berisi pertanyaan tentang materi muamalah dan tata cara bermuamalah yang benar menurut pandangan Islam dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari”.<sup>64</sup>

“Yang saya lakukan penyampaian metode pada aspek syariah, saya menggunakan metode bermain peran terlebih dahulu misal contohnya yaitu praktik sholat, zakat, warisan dan lain-lain. Baik kelompok atau perorangan antar siswa dengan yang lain, kemudian setelah bermain peran selesai sebagai bahan evaluasi baru metode tanya jawab dilakukan. Hal ini sengaja diberikan untuk mengasah kemampuan siswa dalam praktik ibadah yang baik dan benar. Dengan metode tanya jawab tersebut siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan mudah untuk dipahami dan dipraktikkan dalam keseharian”.<sup>65</sup>

Berdasarkan observasi dengan menggunakan metode tanya jawab dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember di kelas XI Multimedia Hari Selasa Jam 09.00 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada aspek syariah dapat membantu peserta didik lebih aktif di kelas, belajar dengan baik, juga bisa lebih mudah memahami materi pembelajaran. Hal ini terlihat dari siswa yang berperan langsung dalam pembelajaran. Guru juga selalu memberikan kesempatan siswa untuk terampil karena kurikulum yang di pakai adalah kurikulum Kurikulum 2013, yang lebih otodidak dalam proses pembelajarannya. Metode tanya jawab pada aspek syariah efektif digunakan di kelas ini, dari awal pembelajaran, tengah berlangsung dan akhir sebelum pembelajaran ditutup.<sup>66</sup>

---

<sup>64</sup> Iqbal Rosyadi, *Wawancara*, Jember, 19 Agustus 2017.

<sup>65</sup> Abdul Aziz, *Wawancara*, Jember, 15 Agustus 2017.

<sup>66</sup> Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember, *Observasi*, Jember, 15 Agustus 2017.

Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember penggunaan metode tanya jawab pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada aspek syariah menggunakan metode bermain peran atau role playing terlebih dahulu. Kemudian tanya jawab sebagai bahan evaluasi setelah pembelajaran. Metode Tanya jawab Juga disampaikan di awal pembelajaran, tengah berlangsung pembelajaran dan di akhir pembelajaran.

### **3. Implementasi metode tanya jawab pada aspek Akhlak, etika dan moral mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.**

Sebagian besar akhlak yang mulia akan didapat oleh anak melalui keteladanan. Sikap pemurah, jujur, berani, dan dapat dipercaya, hormat kepada yang lebih tua dan mengasihi yang lebih muda. Semua itu diperoleh pada anak saat mereka memperhatikan tingkah laku orang tua dan gurunya. Oleh karena itu, orang tua dan guru memiliki peran yang sangat urgen dalam pembentukan moral dan akhlak anak.

Metode tanya jawab pada aspek akhlak, etika dan moral sebagai bentuk untuk mengetahui teladan yang baik seorang siswa, memberikan pengaruh dan keteladanan perilaku yang baik yang dilakukan oleh orang tua dan gurunya. Berikut hasil wawancara dan observasi penggunaan metode tanya jawab pada aspek akhlak, etika dan moral.

“Kalau di kelas saya pak, dalam penggunaan metode tanya jawab pada aspek akhlak, etika dan moral yaitu (kelas XI Farmasi) disampaikan kepada siswa dengan menggunakan kartu diberikan di awal pembelajaran dengan beberapa hal yang sering dilakukan siswa menulis pertanyaan yang belum diketahui tentang pentingnya akhlak,

etika dan moral di dalam masyarakat dan dikumpulkan di tengah berlangsungnya pembelajaran pak, lalu guru membahas dan meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dari teman-teman melalui kartu tanya jawab tersebut. Dan selanjutnya di berikan tanggapan oleh teman-teman yang mampu atau bisa menjawabnya dari masing-masing pertanyaan untuk yang terakhir di simpulkan oleh guru”.<sup>67</sup>

“Saya sampaikan di awal tentang metode tanya jawab yang saya gunakan mas, untuk merefleksikan pembelajaran agar benar-benar kondusif dan semua siswa siap untuk menangkap pelajaran yaitu dengan cara bertanya langsung kepada siswa tentang akhlak, etika dan moral sebelum pembelajaran di mulai, kemudian saya menjawab pertanyaan dari siswa. Jika dari siswa di rasa cukup, sebaliknya beliau bertanya kepada siswa. Dan saya menambah pertanyaan untuk bahan evaluasi di akhir pembelajaran mas. Sehingga siswa lebih aktif dan suasana kelas lebih hidup dengan metode tanya jawab di awal dan akhir pembelajaran”.<sup>68</sup>

“Dengan saya terapkan penggunaan metode tanya jawab tentang akhlak, etika dan moral yaitu misalnya akhlak kita terhadap alam sebaiknya seperti apa, dengan sering memberikan gambaran terlebih dahulu tentang kerusakan alam. Seperti tanah longsor, banjir akibat banyaknya limbah sampah di pengairan atau sungai dan kebakaran. Kemudian saya bertanya kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap apa yang disampaikan dan bagaimana seharusnya kita berperilaku terhadap alam ini. Dan saya meyampaikannya ketika tengah pembelajaran dimulai untuk menjadi gambaran tentang pentingnya akhlak terhadap alam”.<sup>69</sup>

“Soal Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode tanya jawab aspek akhlak, etika dan moral, yang ditanyakan guru kepada kami (kelas XI Farmasi) di akhir pembelajaran bertanya tentang akhlak terhadap sesama yaitu bagaimana seharusnya kita berakhlak kepada teman, guru, orang tua dan di masyarakat pak. Apakah sudah benar-benar berperilaku yang mencerminkan akhlak islam yaitu akhlakul karimah, itu yang selalu disampaikan guru kami pak dan hal ini dikaitkan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung. Kemudian guru sering untuk meminta siswa berperilaku sesuai dengan akhlak Rasullulah Saw, dimana beliau merupakan penyempurna akhlak manusia pak, jadi kita sebagai umat islam sudah sepatutnya mencontoh akhlak Rasulluah Saw.”<sup>70</sup>

<sup>67</sup> Nur Laili, *Wawancara*, Jember, 26 Agustus 2017.

<sup>68</sup> Abdul Aziz, *Wawancara*, Jember, 15 Agustus 2017.

<sup>69</sup> Maftuhin Hidayat, *Wawancara*, Jember, 07 Agustus 2017

<sup>70</sup> Ilvia Indriani, *Wawancara*, Jember, 26 Agustus 2017

Berdasarkan observasi dengan menggunakan metode tanya jawab dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember di kelas XI Farmasi Hari Selasa Jam 10.30 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada aspek akhlak, etika dan moral dapat membantu peserta didik lebih kreatif berfikir di kelas, peserta didik banyak berperan untuk menjawab pertanyaan dari guru, meskipun banyak dari mereka yang masih minim pengetahuan terhadap agama. Juga dari beberapa siswa yang lain tidak enggan bertanya kepada guru ketika ada hal yang mereka tidak ketahui, dan guru pun memberi kesempatan siswa lain untuk menjawab sebelum guru langsung menjawabnya. Penyampaian metode tanya jawab di kelas ini sangat berfariatif dari bertanya langsung antar guru dan siswa, juga selang beberapa materi disampaikan guru membagikan kartu dalam bentuk pertanyaan, yang nantinya akan di jawab oleh siswa.<sup>71</sup>

Dalam penggunaan metode tanya jawab pada aspek akhlak, etika dan moral di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember menggunakan metode dengan langsung bertanya kepada siswa di awal, tengah berlangsung, dan akhir pembelajaran. Terlebih tentang perilaku keseharian siswa baik kepada teman, guru, orang tua, di sekolah dan rumah, juga akhlak ketika berada di tengah lingkungan masyarakat, karena hal itu merupakan cerminan langsung dari kepribadian siswa yang perlu untuk disesuaikan dengan ketauladanan akhlak Rasulullah Saw.

---

<sup>71</sup> Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember, *Observasi*, Jember, 29 Agustus 2017.



### **C. Pembahasan Temuan**

Pembahasan temuan merupakan gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori - kategori dan dimensi - dimensi, posisi temuan dengan temuan - temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan.

#### **1. Implementasi metode tanya jawab pada aspek Akidah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.**

Akidah dalam bahasa arab disebut mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuatu. Karena itu, dikaitkan dengan rukun iman yang menjadi asas seluruh ajaran Islam.

Berkaitan dengan hal tersebut maka upaya sekolah utamanya guru memiliki peran yang urgen dalam pembentukan kepribadian serta karakter peserta didik. Penanaman bentuk nilai akidah dalam diri seorang siswa dirasa penting, mengingat akidah menjadi dasar kehidupan peserta didik kedepannya. Jika akidah atau keyakinan yang dimiliki oleh anak kuat akan berimbas baik pula terhadap syariah dan akhlak, etika dan moralnya.

Langkah guru dalam menerapkan metode tanya jawab pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam aspek akidah di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember ini berlangsung ketika di awal, tengah, dan akhir pembelajaran. Dengan cara bertanya dan mengenalkan bahwa alam dan segala isinya ini merupakan ciptaan dari Allah, dan seseorang wajib percaya serta mengimaninya. sesuai buku ajaran



yang ada dan ditambah dengan referensi keagamaan lainnya. Mengingat masih ada sebagian dari orang tua yang kurang begitu peduli terhadap penanaman nilai akidah pada anak karena banyak orang tua yang lebih mementingkan pengetahuan bidang kejuruannya.

Dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan metode tanya jawab pada aspek akidah Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa dilakukan pada waktu pembelajaran dan juga berlangsung di luar pembelajaran, hal ini dilakukan untuk mengetahui dan memantau siswa agar tidak hanya berbekal ilmu kejuruan saja.

## **2. Implementasi metode tanya jawab pada aspek Syariah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.**

Allah menurunkan Syariah agar manusia merasakan rahmatnya dan keadilannya, hidup maslahat dan memiliki makna, bahagia di dunia dan di akhirat. Untuk mengaktualisasikan Syariah di dalam kenyataan hidup, maka digunakan ushul fiqh dan kaidah-kaidah fiqh. Di dalam fiqh, sikap dan perbuatan manusia diukur dengan *al-ahkam al-Khamsah*, yaitu wajib, haram, sunnah, makruh dan mubah.

Syariah sebagai sistem hukum Islam memuat pengertian bahwa Syariah merupakan suatu hukum dan perundang-undangan yang mengatur tentang peribadatan dan kemasyarakatan.

Selain mengajarkan pendidikan agama dalam aspek akidah pada siswa, disisi lain bentuk pelatihan syariah juga perlu ditanamkan pada siswa.

Mengingat bahwa syariah merupakan cerminan dari seseorang yang taat kepada tuhan.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dilapangan menunjukkan bahwa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti aspek Syariah di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember ini dilakukan dengan menanyakan amalan setiap harinya, misalnya seperti sholat dluha, shalat dluhur berjamaah, puasa, transaksi jual beli dari hasil praktek kejuruan siswa dan ibadah - ibadah yang lain.

Jadi dapat disimpulkan ketika mengajarkan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada aspek syariah pada siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember dengan menggunakan metode tanya jawab ini dilakukan dengan cara melatihnya setiap hari, selalu bertanya kepada siswa tentang syariah yang menjadikan kewajiban masing-masing. dengan harapan pembiasaan tersebut dapat menjadi sebuah kebiasaan hingga siswa tumbuh dewasa dan untuk selalu mengkroscek pengamalan siswa. Karena lemahnya Ilmu agama terhadap siswa.

### **3. Implementasi metode tanya jawab pada aspek Akhlak, etika dan moral mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.**

Akhlak merupakan perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya, tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan atas dasar kemauan, pilihan dan keputusan yang bersangkutan. Ini tidak berarti bahwa pada saat melakukan suatu

perbuatan yang bersangkuatn dalam keadaan tidak sadar atau hilang akal, tidur, mabuk.<sup>72</sup>

Akhlak merupakan suatu sikap atau perbuatan yang tertanam dalam diri manusia baik perbuatan terpuji maupun tercela. Seperti halnya Ibadah, akhlak dalam islam juga memiliki ruang lingkup, yaitu akhlak manusia terhadap Allah, akhlak manusia terhadap sesama manusia, dan akhlak manusia terhadap lingkungan.

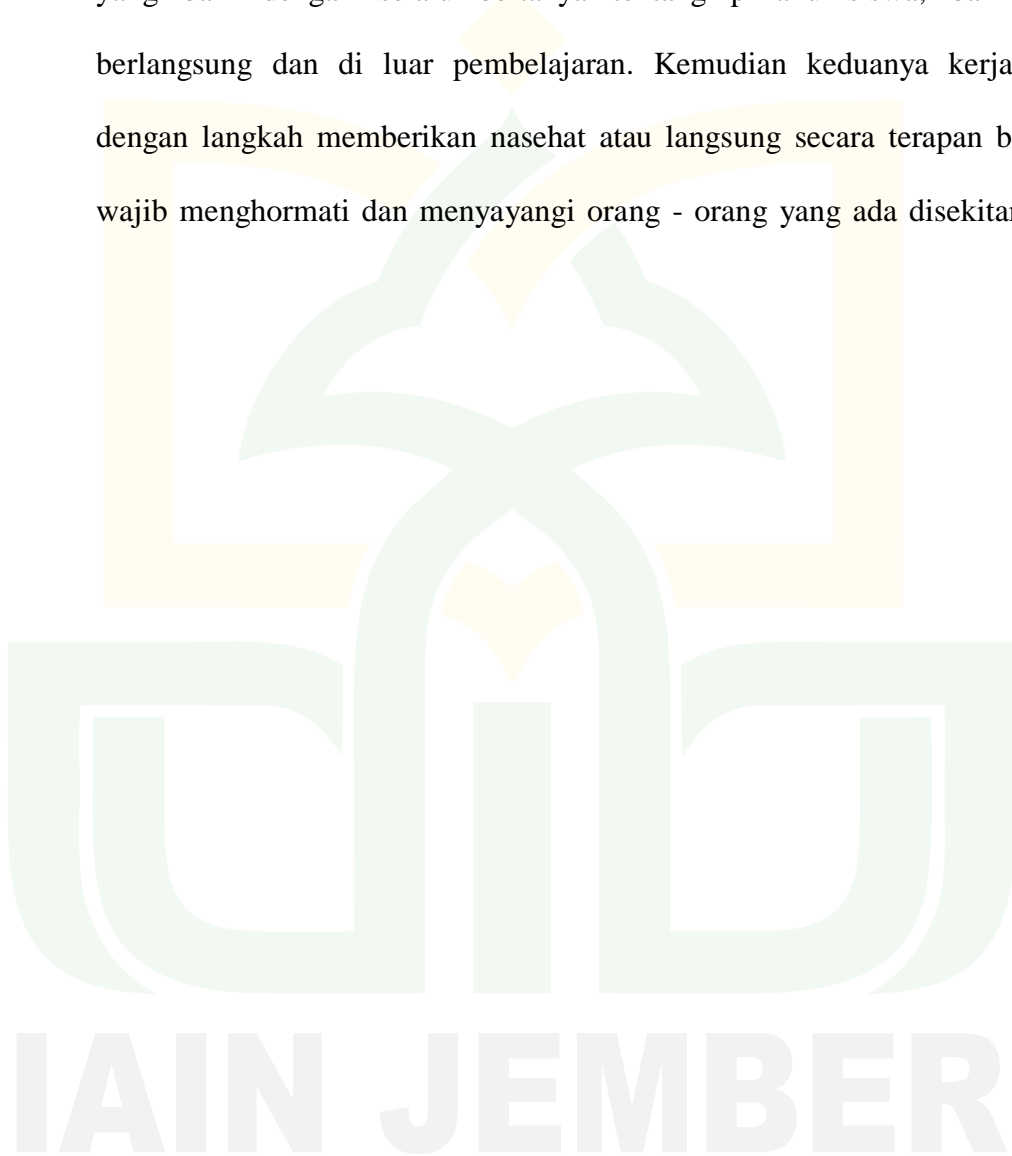
Dalam mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti aspek akhlak di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember dengan metode tanya jawab pertama berangkat dari kedua orang tua, diluar pembelajaran para guru mengimbau kepada orang tua untuk selalu memantau prilaku anak serta orang tua harus memberikan contoh perilaku baik terlebih dahulu karena sebagian besar apa yang dilakukan oleh orang tua akan ditiru oleh anak. Lalu menanyakan kepada anak jika dirinya dalam keadaan bermasalah baik disekolah maupun di luar sekolah. Terlepas dari itu peran guru juga menjadi hal penting setelah orang tua, sedikitnya guru juga mengajarkan baik secara nasehat maupun terapan kepada siswa bahwa wajib menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi orang yang lebih muda. Dan berperilaku yang baik.

Dapat diambil kesimpulan bahwa dalam mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti aspek akhlak di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember yang baik pada anak atau siswa

---

<sup>72</sup>Mohammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, 151.

pertama harus berangkat dari kedua orang tua dengan memberi uswah dan bertanya tentang prilakunya. Yang kedua adalah guru sebagaimana istilah yang ada guru adalah di gugu dan ditiru. Dan memberikan pembelajaran yang baik dengan selalu bertanya tentang perilaku siswa, baik saat berlangsung dan di luar pembelajaran. Kemudian keduanya kerjasama dengan langkah memberikan nasehat atau langsung secara terapan bahwa wajib menghormati dan menyayangi orang - orang yang ada disekitar kita





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Implementasi metode tanya jawab pada aspek akidah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember, dari data yang diperoleh dapat dijelaskan bahwa implementasi metode tanya jawab pada aspek akidah berlangsung diawal, tengah, dan akhir pembelajaran. Dengan cara guru bertanya langsung kepada siswa dan sebaliknya, serta tidak langsung dengan menggunakan kartu lalu diberikan kepada siswa dalam bentuk pertanyaan. Tentang akidah yang terdiri dari iman dan rukun iman.
2. Implementasi metode tanya jawab pada aspek syariah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember, dapat dijelaskan bahwa dalam mengajarkan syariah dengan metode tanya jawab berlangsung ketika pembelajaran terlebih di akhir. Guru bertanya bagaimana keseharian siswa terkait syariah, baik dari segi ibadah, muamalah, munakahat dan warisan dalam islam. Sekaligus memberikan contoh dengan berbuat syariah ketika di sekolah dengan shalat berjamaah dan bertransaksi yang benar berdasarkan syariah Islam.
3. Implementasi metode tanya jawab pada aspek akhlak, etika, dan moral mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember, dapat dijelaskan bahwa para guru dalam

menyampaikan metode tanya jawab pada aspek akhlak, etika dan moral ketika pembelajaran berlangsung. Baik diawal, tengah dan akhir pembelajaran. Dan diluar pembelajaran juga para guru memantau perilaku siswa kesehariannya disekolah, serta meminta orang tua untuk memantau anak dalam kesehariannya. Dan menanyakan jika anak mengalami masalah baik disekolah maupun diluar sekolah.

## **B. Saran**

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, yang didasarkan atas teori dan fakta yang diperoleh, maka saran yang dapat penulis ajukan yang mungkin akan bermanfaat, antara lain sebagai berikut:

### **1. Kepala Sekolah**

Kepala sekolah hendaknya senantiasa memberikan pengarahan tentang pentingnya Ilmu Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang berlangsung dalam pembelajaran, juga di luar pembelajaran kepala sekolah juga ikut memantau perilaku siswa. Dengan tidak hanya ilmu kejuruan atau keahliannya saja yang dikedepankan, karena ilmu agama lebih penting mengingat merosotnya perilaku siswa dalam kesehariannya baik terhadap teman, guru dan orang tua.

### **2. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**

Guru hendaknya senantiasa memberikan teladan yang baik kepada siswa, karena dengan memberikan teladan yang baik siswa akan meniru perilakunya. Kemudian dalam penggunaan metode tanya jawab untuk lebih

kompeten digunakan, Karena metode tersebut berguna untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi yang diajarkan.

### 3. Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember

Siswa hendaknya senantiasa meniru teladan yang baik dari orang tua, guru dan teman terutama akhlak Rasulullah Saw. Karena dengan seperti itu siswa akan menjadi lebih baik dan ilmu yang dipelajari bermanfaat. Kemudian dalam penggunaan metode tanya jawab pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti aspek akidah, syariah, dan akhlak siswa untuk lebih aktif berpartisipasi, untuk mengetahui potensi diri siswa terhadap materi yang diajarkan. Serta melatih keterampilan diri untuk bertanya dan selalu aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.





## DAFTAR PUSTAKA

- Albone, Abdul Azis. 2009. *Pendidikan Agama Islam Perspektif Multikulturalisme*. Jakarta: Balai Litbang Agama Jakarta.
- Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: Remaja Posdakarya.
- Alma, Bukhari. dkk. 2009. *Guru Professional*, Bandung : Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bahri, Syaiful. 2000. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Rineka cipta
- Darajat, Zakiah. 1988. *Islam dan Kesehatan Mental*. Jakarta: Mas Agung
- Darajat, Zakiah. 2004. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 2006. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: CV. Pustaka Agung Harapan.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pusat Utama.
- J.Moeleong, Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kasiran, Mohammad 2010. *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN Maliki Press.
- Kemendikbud. 2014. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI SMK*. Jakarta: Litbang Kemendikbud.
- Koesoema A, Doni. 2010. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Mahfud, Rois. 2010. *AL-ISLAM Pendidikan Agama Islam*. Jakarta, Erlangga.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Marzuki. 2005. *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*. Yogyakarta: Ekonista.

- Mujib, Abdul. 1999. *Fitrah dan Kepribadian Islam; Sebuah Pendekatan Psikologis*. Jakarta: Darul Falah.
- Mujtaba, Saifuddin. 2012. *Ilmu Fiqh Sebuah Pengantar*. Jember: STAIN Jember Press.
- Mundir. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Press.
- Nadzir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nasution. 2011. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurul Anam, Ahmad Mutohar. 2013. *MANIFESTO Modernisasi Pendidikan Islam & Pesantren*. Jember: STAIN Jember Press.
- Rajab, Khairunnas. 2010. *Obat Hati*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Ramayulis. 2012. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rapar, Jan Hendrik. 1996. *Pengantar Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Saleh, Hassan. 2008. *Kajian Fiqh Nabawi & Fiqh Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Press.
- Satori, Djam'an dkk. 2008. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarno. 2012. *Metodologi Pembelajaran PAI*. Surabaya: elkaf.
- Sunarto, Achmad. 1992. *Terjemah Fathul Qorib Jilid 2*. Surabaya: Al Hidayah.
- Supranto, 2003. *Metode Riset*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syafaat, Aat dkk. 2008. *Peranan Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Tim Penyusun. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*. Jember: IAIN Jember Press.
- Umar, Bukhari. 2012. *Hadis Tarbawi*. Jakarta: Amzah.
- Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan nasional*. 2008. Jakarta: Sinar Grafika.
- <http://dadangjsn.blogspot.com/2014/07/download-silabus-pai-pendidikan-agama>  
(Jumat, tanggal 25 Agustus 2017, Jam 21:22).

## MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Fokus Pembahasan
<b>Implementasi Metode Tanya Jawab Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.</b>	Metode Tanya Jawab Tawab	Metode Tanya Jawab  1. Akidah  2. Syariah  3. Akhlak, Etika dan Moral	a. Iman kepada Allah. b. Iman kepada malaikat Allah. c. Iman kepada kitab Allah. d. Iman kepada utusan Allah. e. Iman kepada hari akhir. f. Iman kepada takdir.  a. Ibadah b. Muamalah c. Munakahat d. Warisan dalam Islam  a. Akhlak terhadap Allah Swt. b. Akhlak terhadap makhluk. c. Akhlak terhadap alam.	1. Informan : a. Kepala sekolah b. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti c. Siswa 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. pendekatan penelitian Kualitatif deskriptif 2. lokasi penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember 3. Subyek Penelitian : Kepala sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dan siswa 4. Teknik pengumpulan data : Observasi, wawancara dan dokumentasi 5. Metode analisis data deskriptif : reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan 6. Keabsahan data : Triagulasi sumber	<b>A. Fokus Pembahasan</b>  1. Bagaimana implementasi metode tanya jawab pada aspek akidah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember ? 2. Bagaimana implementasi metode tanya jawab pada aspek syariah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember ? 3. Bagaimana implementasi metode tanya jawab pada aspek akhlak, etika dan moral mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember ?

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

*Bismillahirrohmanirrohim*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANANG FAUZI  
N I M : 084 131 224  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul **“Implementasi Metode Tanya Jawab Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember** secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 13 Desember 2017

Penulis



**ANANG FAUZI**  
NIM. 084 131 224

## **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

### **A. PEDOMAN OBSERVASI**

1. Letak geografis SMK Al-Qodiri Jember
2. Kondisi dan situasi SMK Al-Qodiri Jember
3. Kegiatan metode tanya jawab pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Al-Qodiri Jember

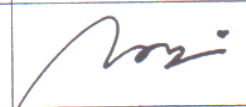
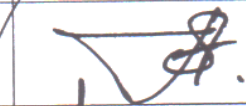
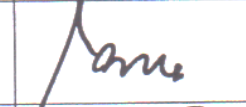
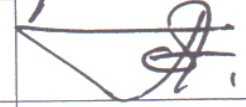
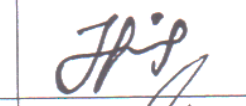
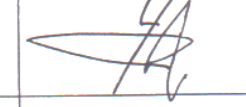
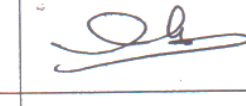
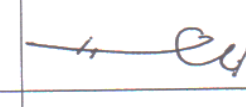
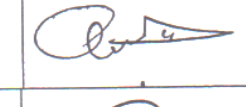
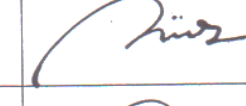
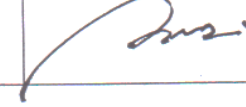
### **B. PEDOMAN INTERVIEW**

1. Bagaimana implementasi metode tanya jawab pada aspek aqidah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Al-Qodiri Jember ?
2. Bagaimana implementasi metode tanya jawab pada aspek syariah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Al-Qodiri Jember ?
3. Bagaimana implementasi metode tanya jawab pada aspek akhlak, etika dan moral mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Al-Qodiri Jember ?

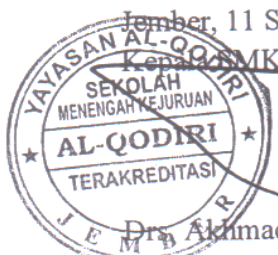
### **C. PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Profil SMK Al-Qodiri Jember
2. Sejarah berdirinya SMK Al-Qodiri Jember.
3. Visi dan Misi SMK Al-Qodiri Jember
4. Struktur Kepengurusan SMK Al-Qodiri Jember
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
6. Foto kegiatan metode tanya jawab SMK Al-Qodiri Jember

**JURNAL PENELITIAN**  
**LOKASI :SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN AL-QODIRI JEMBER**

No.	Tanggal	Jenis Keiatan	Tanda Tangan
1	03 Agustus 2017	Silaturahmi dan menyerahkan surat penelitian kepada kepala TU SMK Al-Qodiri Jember	
2	05 Agustus 2017	Menemui Kepala SMK Al-Qodiri Jember	
3	07 Agustus 2017	Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	
4	10 Agustus 2017	Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	
5	15 Agustus 2017	Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	
6	19 Agustus 2017	Wawancara dengan siswa	
7	19 Agustus 2017	Wawancara dengan siswa	
8	26 Agustus 2017	Wawancara dengan siswa	
9	26 Agustus 2017	Wawancara dengan siswa	
10	05 September 2017	Meminta data sekolah kepada kepala TU	
11	11 September 2017	Meminta surat selesai penelitian kepada kepala TU	

Jember, 11 September 2017  
 Kepala SMK Al-Qodiri Jember

  
 Dr. Akhmad Rifa'i, M.Pd



Nomor : B.2116/In.20/3a/PP.009/08/ST/2017

Jember, 03 Agustus 2017

Lampiran : -

Perihal : Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi

Kepada Yth.

Kepala SMK Al-Qodiri Jember

di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bersama surat ini kami mohon dengan hormat mahasiswa tersebut berikut ini:

Nama : ANANG FAUZI  
NIM : 084 131 224  
Semester : IX (sembilan)  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Kependidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam rangka penyelesaian atau penyusunan skripsi, maka mahasiswa tersebut di atas mohon untuk diizinkan mengadakan penelitian (research) selama ±30 hari di SMK Al-Qodiri Jember. Adapun pihak-pihak yang dituju adalah:

1. Kepala Sekolah
2. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
3. Siswa

Penelitian yang akan dilakukan mengenai :

**"Implementasi Metode Tanya Jawab Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember"**

Demikian, atas perkenaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik





# YAYASAN AL-QODIRI SMK AL-QODIRI JEMBER

KOMPETENSI KEAHLIAN : MULTIMEDIA, AKUNTANSI, FARMASI KLINIS & KOMUNITAS

NSS : 342052431318 NPSN : 69727607 STATUS : TERAKREDITASI

Anggar 139-A Gebang Patrang Jember Telp. (0331) 421550 Kode Pos : 68117 E-mail : smkalqodiri29@gmail.com

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 32/SMK.AQ/Jbr/A/IX /2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Al-Qodiri Jember, menerangkan bahwa :

Nama : ANANG FAUZI  
Tempat, Tgl. Lahir : Jember, 3 MEI 1994  
NIM : 084 131 224  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam IAIN Jember

Mahasiswa tersebut benar-benar telah selesai mengadakan Penelitian di SMK Al-Qodiri Jember mulai tanggal 04 Agustus 2017 s/d 11 September 2017 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : **"Implementasi Metode Tanya Jawab Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember"**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 11 September 2017

Kepala SMK Al-Qodiri Jember  
  
Hrs. Ahmad Rifa'i, M.Pd.I



**JADWAL PELAJARAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN AL-QODIRI JEMBER  
SEMESTER I (GANJIL) TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

NO	JAM	SENIN				SELASA				RABU				KAMIS				JUMAT				MINGGU																																							
		X		XI		X		XI		X		XI		X		XI		X		XI		X		XI																																					
		AK1	AK2	BB	FB	AK	FB	BB	AK1	AK2	BB	FB	AK	FB	BB	AK1	AK2	BB	FB	AK	FB	BB	AK1	AK2	BB	FB	AK	FB	BB	AK1	AK2	BB	FB																												
-	06.30-07.00	PISIK DAN ATAU APEL PAGI																																																											
1	07.00-07.45	BB	GS2	E15	AK4	P3	IS2	OK	AJT	AL48	K4	AH6	AK4	E21	P3	AA7	OK	JB	AL48	OS6	M14	M14	AH5	AK4	N11	Q35	AG38	AS58	Z46	AL48	UZ	B1	H9	M14	AC38	Z37	AG38	R48	AJ7	AL48	J10	F13	Q23	T8	AP27	OK	M14	K4	AL48	L8	V3	H12	AD25	E21	C50	B1	P3	UZ	AL48	W45	AB
2	07.45-08.30	BB	GS2	E15	AK4	P3	IS2	OK	AJT	AL48	K4	AH6	AK4	E21	P3	AA7	OK	JB	AL48	OS6	M14	M14	AH5	AK4	N11	Q35	AG38	AS58	Z46	AL48	UZ	B1	H9	M14	AC38	Z37	AG38	R48	AJ7	AL48	J10	F13	Q23	T8	AP27	OK	M14	K4	AL48	L8	V3	H12	AD25	E21	C50	B1	P3	UZ	AL48	W45	AB
3	08.30-08.15	P3	OK	E15	D12	Z37	JB	M14	K4	K4	AJT	OK	Q23	D12	AP28	Z46	AA7	P3	F47	M14	E33	AK4	OK	AM18	AC38	AC38	M38	AA7	UZ	L8	AJ7	OK	AS18	B1	J10	M38	Z37	AD24	F47	OS2	AJ7	AD24	F13	T8	OK	K4	K4	J10	L8	B1	V3	AD25	H12	P3	R7	M14	B1	E38	W45	LJ2	L8
4	08.15-10.00	P3	OK	E15	D12	Z37	JB	M14	K4	K4	AJT	OK	Q23	D12	AP28	AG38	AA7	P3	F47	M14	E33	AK4	OK	AM18	AC38	AC38	M38	AA7	UZ	L8	AJ7	OK	AS18	B1	J10	M38	Z37	AD24	F47	OS2	AJ7	AD24	F13	T8	OK	K4	K4	J10	L8	B1	V3	AD25	H12	P3	R7	M14	B1	E38	W45	LJ2	L8
-	10.00-10.15	ISTIRAHAT PERTAMA																																																											
5	10.15-11.00	Q23	C50	P3	AM18	IS2	Z46	H12	F47	AJ7	E41	P3	R7	NB	AP17	AG38	Z46	IS2	L8	E13	AD32	S51	C50	H2	AB28	AA7	G35	F13	H8	AJ7	OS2	H2	R7	H8	NB	Z46	AG38	AO38	M14	OS2	B1	R7	AD24	OS2	AM18	H12	F13	Y34	E13	L8	B1	R7	AD25	AO19	F13	P3	LJ2	Y33	M14	B1	E13
6	11.00-11.45	Q23	P3	N8	OK	F13	AG38	H12	G50	AJ7	E41	P3	R7	NB	AP17	OK	Z46	AA7	L8	E13	AD32	Q22	H2	AH5	AB28	AA7	OK	F13	B1	AJ7	OS2	H2	M14	H8	NB	Z46	R48	OK	X3	F47	B1	R7	AD24	OS2	AH53	H12	F13	Y34	E13	L8	J8	R7	AD25	AO18	F13	P3	M38	Y33	AB	W45	E13
7	11.45-12.30	C50	P3	N8	OK	F13	AG38	IS2	G50	AJ7	E41	C50	R7	P3	H8	OK	Z46	AA7	E13	F47	AG32	Q22	H2	AH5	S51	AC38	OK	F13	B1	AJ7	OS2	M14	S51	H8	Z46	R48	OK	X3	F47	AD24	OS2	AD24	H2	AH53	R48	F13	Y34	B1	E13	J8	AD25	P3	F13	H2	R48	LJ2	Y33	AB	W45	E13	
-	12.30-13.00	ISTIRAHAT KEDUA (SHOLAT DZUHR BERJAMAH)																																																											
8	13.00-13.45	AE18	S51	J10	AH5	F13	AF5	P3	X3	Z46	OS6	M8	AE18	R7	NB	J8	P3	AF5	GS2	F47	E44	AS18	Q22	C50	B1	AF5	AA7	NB	AJ7	F47	AO42	Q23	N8	R7	M14	AG38	Z37	B1	F47	X3	L8	AD25	B1	F13	R7	AD5	H12	Y32	L8	X3	E44	AD24	P3	E28	H2	LJ2	AG0	Y32	W45	AB	L8
9	13.45-14.30	AE18	F13	J10	AH5	IS2	AF5	P3	X3	Z46	OS6	M8	AE18	R7	NB	J8	P3	AF5	GS2	F47	E44	AS18	Q22	C50	B1	AF5	AA7	NB	AJ7	F47	AO42	Q23	N8	R7	M14	AG38	Z37	B1	F47	X3	L8	AD25	B1	F13	R7	AD5	H12	Y32	L8	X3	E44	F13	AD24	E28	P5	LJ2	AG0	Y32	W45	AB	L8

**KODE PELAJARAN**

1	Pendidikan Agama Islam	11	Bahasa	21	Mengembangkan teks ke dalam sajian multimedia	31	Mengenal Dasar Anamni Stop-Medion (Riding deer)	41	Memahami cara penggunaan peralatan tata cahaya	51	Bahasa Jepang
2	Pendidikan Kewarganegaraan	12	Ilmu Pengetahuan Sosial	22	Mengelola Buku Transaksi	32	Mengembangkan Gambar 3D ke dalam Sajian Multimedia	42	Mencari peralatan Multimedia	52	Bimbingan Konseling
3	Bahasa Indonesia	13	Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI)	23	Mengproses Entry Jurnal	33	Mengembangkan Audio ke dalam Sajian Multimedia	43	Mengembangkan Saian Multimedia	53	Antara Fisilogi
4	Pendidikan Jiwani, Olah Raga dan Kesehatan	14	Kecemasan	24	Mengproses Buku Besar	34	Menyusun Proposal Penanaman	44	Menerapkan efek khrosis pada objek produksi		
5	Seni Budaya dan Keterampilan	15	Merakit Personal Komputer dan Melakukan Instalasi Sistem Operasi Dasar	25	Menyusun laporan keuangan	35	Mengurus Dokumen Dana Kas kecil	45	Menyiapkan laporan Harga Pokok Produk		
6	Matematika	16	Menerapkan Prinsip Profesional Berkerja dan Melaksanakan Komunikasi Bisnis	26	Ilmu rekap	36	Mengurus Dokumen Dana Kas di bank	46	Menyiapkan Surat Pemberitahuan Pajak		
7	Bahasa Inggris	17	Undang-undang kesehatan	27	Farmakologi	37	Mengelola Kartu Pelang	47	Mengoperasikan Paket Program Pengolah Angka (Spread-Sheet)		
8	Ilmu Pengetahuan Alam	18	Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan Hidup	28	Farmakologi	38	Mengelola Kartu Persediaan	48	Mengoperasikan Aplikasi Komputer Akuntansi (MYOB)		
9	Fisika	19	Memahami alir proses produksi produk multimedia	29	Mengapenas Farmasi	39	Mengelola Kartu Aktiva Tetap	49	Bahasa Daerah Jawa		
10	Kimia	20	Menerapkan Prinsip-prinsip Seni Grafis dalam Desain Komunikasi Visual untuk Multimedia	30	Menerapkan teknik pengambilan gambar produksi	40	Mengelola Kartu Hutang				

**WALI KELAS**

Wali Kelas X.AK.1	Drs. Sunardi
Wali Kelas X.AK.2	Tri Aningsih, S.Pd
Wali Kelas X.MM	Dodik Heru Esmawan, S.Pd
Wali Kelas X.FM	Desi Rudiana, S.Pd
Wali Kelas XI.AK.1	Drs. Mustarudin
Wali Kelas XI.AK.2	Wicha Dwi Vikada, S.Pd
Wali Kelas XI.MM	Fazr Hour Rohmat, S.Pd
Wali Kelas XII.AK.1	M Nur Kholid, S.Pd
Wali Kelas XII.AK.2	Alfiah Masruroh, S.Pd
Wali Kelas XII.MM	Dian Setyorini, S.Pd

**KODE GURU**

A	Drs. H. Akhmad Riba', M.Pd.I	4	K	Muhammad Nur Kholid, S.Pd. S.Sos.	12	U	Dr. H. Dj. Dj. Ratopo	12	AE	H. Habibul Muklis Rabbil, S.Sos.I	4	AD	Dedi Subagyo	11
B	Melbani Hidayat, S.Pd.I. MM	23	L	Alfiah Masruroh Pd. S.Pd	18	V	Heri Kristiana, S.Pd	4	AF	Tony Hartono, S.Pd.I	6	AP	Rahvi Setiana, S.Farm. Apt.	4
C	Abdul Aziz, S.Pd.I	8	M	Drs. Mustarudin	24	W	Vian Lestariangah, SAG M.Si	8	AG	Abmad Wash, SE. SY.	14	AQ	Izzatilmayyah, S.Pd.I	
D	Drs. Imam Supardi, M.Pd.	4	N	Fazr Hour Rohmat, S.Pd	16	X	Yuni Lestari, S.Pd	8	AH	Pandi, S.Ag	8	AR	Vina Ria Anggani, S.Pd	
E	Dedy Haris Setiawan, S.Kom	38	O	Wicha Dwi Vikada, S.Pd., M.Si	24	Y	SB Rohani, S.Kom	10	AI	Muhammad Al, S.Pd	6	AS	Pathernat, S.Pd.I	6
F	Almad Affandi, SE	34	P	Dodik Heru Esmawan, S.Pd	26	Z	Suryana Hajar, S.Pd	20	AJ	Abd. Rohman, S.Pd	18	AT	M. Faliyurool, S.Pd.I	
G	Andi Hartono, S.Pd.I	20	Q	Drs. Sunardi	16	AA	Heri Melatih, S.Pd	12	AK	Abasi Habbal, S.Pd	8	AU	Freddi Kordanto, S.Pd.I	
H	Achmad Fandi, S.Pd.I	18	R	Tri Aningsih, S.Pd	22	AB	Desi Rudiana, S.Pd	4	AL	Agung Dwi Jaya, S.Pd	12	AV	Lalati Munawaroh, S.Pd.I	
I	Sidi Nadiyah, S.Pd	17	S	Almad Abu Rofiq Fandi	4	AC	Kholidyul M.A. S.Farm. Apt.	4	AM	Melatih Rudiq, S.Pd.I	4	AW	Cumtad ari	
J	Dian Setyorini, S.Pd	16	T	Drs. H. Prihadiyus Hartani, M.Pd., M.Si	4	AD	Safid Bahri, S.Pd	16	AH	Lutfi Muklis, S.Kep. Ners	2			

a. Data Ruang Kelas

	Jumlah Ruang Kelas Asli (d)				Jumlah ruang lain yang digunakan untuk R.Kelas (e)	Jumlah Ruang yang digunakan untuk R. Kelas
	Ukuran 8 x 8 M (a)	Ukuran > 64 M (b)	Ukuran < 64 M (c)	Jumlah D=a+b+c		
Ruang Kelas	12			12		12

b. Data Ruang Lainnya

Jenis ruang	Jml	Ukuran	Jenis Ruang	Jml	Ukuran
1. Perpustakaan	1	8 x 8	5.Ruang Baca Dan Referensi Buku	1	8 x 8
2. Lab Akuntansi	1	8 x 8	6.Ruang Praktek Akuntansi	1	8 x 8
3. Lab Multimedia	1	8 x 8	7.Ruang Praktek Multimedia	1	8 x 8
4. Lab Farmasi	1	8 x 8	8.Ruang Klinis Farmasi	1	8 x 8

c. Jumlah seluruh Siswa Tahun Pelajaran 2017/2018

PROGRAM KEAHLIAN	JUMLAH SISWA										TOTAL
	TINGKAT X		TINGKAT XI		TINGKAT XII		TINGKAT XIII		JUMLAH		
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
Multimedia	18	14	19	20	13	14	-	-	50	48	98
Akuntansi	20	51	36	40	22	30	-	-	78	121	199
Farmasi	17	15	18	21	12	25			47	61	108
JUMLAH	55	80	73	81	47	69	-	-	175	130	405



# YAYASAN AL-QODIRI SMK AL-QODIRI JEMBER

Sekretariat : Jl. Manggar 139-A Gebang Patrang Telp. 0331-7758927 PO BOX 161 Jember

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### RPP I

Satuan Pendidikan : SMK Al-Qodiri Jember  
Program Studi Keahlian : Akutansi  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Kelas / Semester : XI / I  
Alokasi Waktu : (2x45 menit)

#### A. Kompetensi Inti (KI) :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan perkembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

#### B. Kompetensi Dasar (KD) :

1. Beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.
  - Memahami Sifat Mustahil Rasul-rasul Allah Swt
  - Memahami Sifat Jaiz Rasul-rasul Allah Swt

### C. Indikator ketercapaian

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran:

1. Beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.
  - a. Siswa dapat Memahami Sifat Mustahil Rasul-rasul Allah Swt
  - b. Siswa dapat Memahami Sifat Jaiz Rasul-rasul Allah Swt

### D. Materi Pembelajaran

1. Beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.
  - a. Memahami Sifat Mustahil Rasul-rasul Allah SWT
  - b. Memahami Sifat Jaiz Rasul-rasul Allah SWT

### E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific
2. Strategi : Strategi Pembelajaran Aktif
3. Metode : Ceramah dan tanya Jawab

### F. Media Pembelajaran

1. Media : LCD, Papan Tulis
2. Alat/bahan : Spidol, Penghapus

### G. Sumber Belajar

1. Buku Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMK Kurikulum 2013
2. Langkah-langkah Pembelajaran

### H. Pertemuan II

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
1.	<b>Kegiatan Awal</b> a. Guru mengucapkan dan menyuruh salah satu siswa memimpin doa b. Guru memeriksa kehadiran peserta didik c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. d. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan materi sebelumnya	a. Siswa menjawab salam dan membaca do'a. b. Siswa mendengarkan ketika guru mulai mengabsensi. c. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. d. Siswa menyimak penjelasan dari guru	10 menit
2.	<b>Kegiatan Inti</b> <b>a. Mengamati</b> Guru memberikan materi tentang Sifat Mustahil dan Sifat Jaiz pada diri Rasul Allah SWT <b>b. Menanya</b> (memberi stimulus agar siswa bertanya)	Siswa memahami dan menjelaskan materi yang disampaikan guru	10 menit 10

	<p>Guru memberikan pertanyaan tentang Sifat Mustahil dan Sifat Jaiz</p> <p><b>c. Mengekspresikan/Mengexplorasi</b> Guru menyuruh siswa untuk melakukan diskusi tentang sifat Mustahil dan Sifat Jaiz</p> <p><b>d. Mengasosiasi</b> Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan hasil diskusinya sebelum dipresentasikan kepada kelompok lain</p> <p><b>e. Komunikasi</b> Guru menyuruh siswa agar melaporkan hasil diskusi tentang sifat Mustahil dan Sifat Jaiz.</p>	<p>Siswa menjawab pertanyaan guru</p> <p>Siswa melakukan proses diskusi</p> <p>Siswa menyampaikan hasil diskusi kepada teman kelompoknya sendiri</p> <p>Siswa menyampaikan hasil diskusi</p>	<p>menit</p> <p>20 menit</p> <p>10 menit</p> <p>20 menit</p>
3.	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <p>a. Guru menyimpulkan materi yang diajarkan</p> <p>b. Guru meminta agar siswa sering membaca bacaan dan memahami tentang sifat Rasul Allah SWT</p> <p>c. Guru mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa</p> <p>d. Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas.</p>	<p>a. Siswa menyimpulkan materi yang diajarkan</p> <p>b. Siswa diharap membiasakan membaca dan memahami sifat Rasul Allah SWT</p> <p>c. Siswa membaca hamdalah dan doa</p> <p>d. Siswa menjawab salam</p>	<p>10 menit</p>

## I. Evaluasi

### 1. Penilaian Hasil Belajar

Jenis Penilaian : Tes dan Non Tes

Bentuk Penilaian : Soal Essay Terlampir

#### **Rubrik Penilaian tentang Pengetahuan ( Beriman kepada Rasul Allah SWT)**

##### Soal Essay

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan benar !

- Jelaskan apa yang dimaksud dengan menyampaikan risalah dari Allah SWT ?
- Jelaskan isi kandungan QS. Al-Ahzab ayat 21 ?

- c. Berikan contoh sikap terdorong untuk melakukan perilaku sosial yang baik ?
- d. Jelaskan isi kandungan QS. An-nisa' ayat 36 ?
- e. Kenapa kita harus mencari rezeki yang halal ?

**Jawaban**

1. Menyampaikan semua wasiat dan pesan-pesan dari Allah SWT yang ada didalam Kitab Suci Al-Qur'an kepada semua umat manusia demi kebaikan mereka dalam menjalani kehidupannya.
2. Bahwa didalam diri Rasulullah SAW itu telah ada sebuah suri tauladan yang baik bagi kita, beliau akan menjadi panutan kita yang telah mengharap rahmat Allah SWT serta banyak mengingat Allah terbaik atas segala perkataan, perbuatan maupun ketetapanannya.
3. Membantu orang-orang yang mengalami kesusahan dalam hidupnya, yang mana perilaku tersebut telah sering dilakukan oleh Rasulullah SAW.
4. Kita sebagai orang muslim yang beriman harus istiqomah menyembah kepada Allah SWT tanpa menyembah kepada yang lain, ketika kita lagi merasa senang maka kita harus bersyukur kepada Allah SWT, dan ketika kita sedang dalam kesulitan maka kita juga harus meminta pertolongan kepada Allah SWT.
5. Karena apabila kita mencari rezeki yang tidak halal, maka semua amal ibadah kita tidak akan di terima oleh Allah SWT.

**Kriteria penilaian**

1. Menjawab dengan sempurna dengan skor (40, 20, 10 ) per soal
2. Menjawab kurang sesuai dengan jawaban dengan skor (35, 15, 5 ) per soal
3. Jawaban salah diberi skor 5 per soal karena sudah berusaha menjawab
4. Tidak ada jawaban dengan skor 0

Mengetahui  
Kepala SMK Al-Qodiri Jember

Jember 25 Juli 2017  
Guru Mata Pelajaran

Drs. Akhmad Rifa'i, M.Pd

Maftuhin Hidayat, S.Pd.I





# YAYASAN AL-QODIRI SMK AL-QODIRI JEMBER

Sekretariat : Jl. Manggar 139-A Gebang Patrang Telp. 0331-7758927 PO BOX 161 Jember

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### RPP II

Satuan Pendidikan : SMK Al-Qodiri Jember  
Program Studi Keahlian : Akutansi  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Kelas / Semester : XI / I  
Alokasi Waktu : (2x45 menit)  
**Kompetensi Inti (KI) :**

1. Mengamati ajaran dan praktek Agama yang dipelajari.
2. mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

**Kompetensi Dasar (KD) :**

1. *Mu'amalah* dan macam-macamnya
  - Pengertian *mu'amalah*
  - Pengertian dan syarat-syarat jual beli
  - Pengertian dan macam-macam khiyar
  - Pengertian dan macam-macam riba

**Indikator ketercapaian**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran:

1. Bermuamalah dan mengetahui macam-macamnya
  - Siswa dapat Memahami Pengertian *mu'amalah*
  - Siswa dapat Menjelaskan Pengertian dan syarat-syarat jual beli

- Siswa dapat Menyebutkan serta menjelaskan Pengertian dan macam-macam khiyar
- Siswa dapat Menjelaskan Pengertian dan macam-macam riba

## I. Materi Pembelajaran

### 1. Muamalah dan macam-macamnya

- Pengertian *mu'amalah*
- Pengertian dan syarat-syarat jual beli
- Pengertian dan macam-macam khiyar
- Pengertian dan macam-macam riba

## II. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific
2. Strategi : Strategi Pembelajaran Aktif
3. Metode : Tanya Jawab, bermain peran dan Diskusi

## III. Media Pembelajaran

1. Media : Papan Tulis, LCD
2. Alat/bahan : Spidol, Penghapus, PPT

## IV. Sumber Belajar

1. Buku Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMK Kurikulum 2013
2. Google : [almanhaj.or.id](http://almanhaj.or.id)
3. FIQIH Muamalah

## V. Langkah-langkah Pembelajaran

### Pertemuan IV :

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
1.	<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <p>a. Guru mengucapkan salam dan menyuruh salah satu siswa memimpin doa</p> <p>b. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</p> <p>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>d. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan materi sebelumnya.</p>	<p>a. Siswa menjawab salam dan membaca do'a.</p> <p>b. Siswa mendengarkan guru ketika mengabsensi.</p> <p>c. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.</p> <p>d. Siswa menyimak penjelasan dari guru.</p>	<p>15 menit</p> <p>15 menit</p>
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>a. Mengamati</b></p> <p>Guru menyuruh siswa untuk</p>	Siswa mencermati teks	



	<p>mencermati teks bacaan/gambar tentang Muamalah</p> <p><b>b. Menanya</b> (memberi stimulus agar siswa bertanya) Guru memberikan motivasi tentang bermualah</p> <p><b>c. Mengekspresikan/Mengeksplorasi</b> Guru menyuruh siswa untuk mencari ayat tentang muamalah dan macam-macamnya.</p> <p><b>d. Mengasosiasi</b> Guru menyuruh siswa untuk menjelaskan hasil mencari ayatnya sebelum dipresentasikan kepada kelompok lain</p> <p><b>e. Komunikasi</b> Guru menyuruh siswa agar melaporkan hasil mencari ayat tentang muamalah dan macam-macamnya.</p>	<p>bacaan/gambar tentang Muamalah</p> <p>Siswa yang bertanya</p> <p>Siswa melakukan proses membaca</p> <p>Siswa menjelaskan ayat yang dicari.</p> <p>Siswa menyampaikan hasil ayat yang dicari.</p>	<p>15 menit</p> <p>20 menit</p> <p>15 menit</p>
3.	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <p>a. Guru menyimpulkan materi yang diajarkan</p> <p>b. Guru meminta agar siswa selalu berusaha untuk bermuamalah dengan baik.</p> <p>c. Guru mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa</p> <p>d. Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas</p>	<p>a. Siswa menyimpulkan materi yang diajarkan</p> <p>b. Siswa diharapkan berbakti kepada Kedua Orang Tua</p> <p>c. Siswa membaca hamdalah dan doa</p> <p>d. Siswa menjawab salam</p>	10 menit

## VI. Evaluasi

### Penilaian Hasil Belajar

Jenis Penilaian : Tes dan Non Tes

Bentuk Penilaian : Soal Essay Terlampir

Bentuk Penilaian non tes : Penilaian Sikap dan unjuk kerja

Aspek yang dinilai :

a. Lafad

- 1) Jika siswa dapat menemukan ayat yang tepat = 80-90
- 2) Jika siswa menemukan ayat yang tepat tapi kurang sempurna = 60-80
- 3) Jika siswa tidak dapat menemukan ayat = 40-60

b. Terjemah

- 1) Jika siswa dapat menterjemah ayat dengan benar dan sempurna = 80-90
- 2) Jika siswa menterjemah dengan kurang sempurna = 70-80
- 3) Jika siswa tidak dapat menterjemah dengan kurang sempurna = 60-70

c. Khot

- 1). Jika siswa dapat menulis ayat dengan benar = 80-90
- 2). Jika siswa menulis dengan benar tapi *khot* ayat tidak bagus = 70-80
- 3). Jika siswa tidak dapat menulis ayat = 60-70

Rubrik Penilaian Keterampilan Unjuk Kerja atau portofolio :

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor
		Lafad	Terejemah	Khot	
1					
2					
3					

Mengetahui  
Kepala SMK Al-Qodiri Jember

Jember 28 Juli 2017  
Guru Mata Pelajaran

Drs. Akhmad Rifa'i, M.Pd

Maftuhin Hidayat, S.Pd.I



# YAYASAN AL-QODIRI SMK AL-QODIRI JEMBER

Sekretariat : Jl. Manggar 139-A Gebang Patrang Telp. 0331-7758927 PO BOX 161 Jember

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### RPP III

Satuan Pendidikan : SMK Al-Qodiri Jember  
Program Studi Keahlian : Akutansi  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Kelas / Semester : XI / I  
Alokasi Waktu : (2x45 menit)

#### Kompetensi Inti (KI) :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan perkembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

#### Kompetensi Dasar (KD) :

1. Berbakti kepada kedua Orang Tua
  - Pentingnya hormat dan patuh kepada Kedua Orang Tua
  - Menyebutkan dalil naqli yang mendasari perintah berbakti kepada Kedua Orang Tua
  - Cara berbakti kepada Kedua Orang Tua yang masih hidup

#### I. Indikator ketercapaian

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran:

1. Berbakti kepada Kedua Orang Tua
  - Siswa dapat Menjelaskan pentingnya hormat dan patuh kepada Kedua Orang Tua

- Siswa dapat Menyebutkan dalil naqli yang mendasari perintah berbakti kepada Kedua Orang Tua
- Siswa dapat Menjelaskan cara berbakti kepada Kedua Orang Tua yang masih hidup

## II. Materi Pembelajaran

1. Berbakti kepada Kedua Orang Tua
  - Pentingnya hormat dan patuh kepada Kedua Orang Tua
  - Menyebutkan dalil naqli yang mendasari perintah berbakti kepada Kedua Orang Tua
  - Cara berbakti kepada Kedua Orang Tua yang masih hidup

## III. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific
2. Strategi : Strategi Pembelajaran Aktif
3. Metode : Diskusi, bermain peran dan tanya Jawab

## IV. Media Pembelajaran

1. Media : Papan Tulis, PPT
2. Alat/bahan : Spidol, Penghapus

## V. Sumber Belajar

1. Buku Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMK Kurikulum 2013
2. Google : [almanhaj.or.id](http://almanhaj.or.id)

## VI. Langkah-langkah Pembelajaran Pertemuan IV :

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
1.	<b>Kegiatan Awal</b>		
	a. Guru mengucapkan salam dan menyuruh salah satu siswa memimpin doa	a. Siswa menjawab salam dan membaca do'a.	15 menit
	b. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.	b. Siswa mendengarkan ketika guru mulai mengabsensi.	
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	c. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	
	d. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan materi sebelumnya.	d. Siswa menyimak penjelasan dari guru.	15 menit
2.	<b>Kegiatan Inti</b>		

	<p><b>a. Mengamati</b> Guru menyuruh siswa untuk mencermati teks bacaan/gambar tentang pentingnya berbakti kepada Kedua Orang Tua</p> <p><b>b. Menanya</b> (memberi stimulus agar siswa bertanya) Guru memberikan pertanyaan tentang kenapa kita sangat dianjurkan untuk berbakti kepada Kedua Orang Tua</p> <p><b>c. Mengekspresikan/Mengeksplorasi</b> Guru menyuruh siswa untuk diskusi tentang pentingnya berbakti kepada Kedua Orang Tua, disertai dengan dalil naqli, dan cara berbakti kepada Kedua Orang Tua yang masih hidup.</p> <p><b>d. Mengasosiasi</b> Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan hasil diskusinya sebelum dipresentasikan kepada kelompok lain</p> <p><b>e. Komunikasi</b> Guru menyuruh siswa agar melaporkan hasil diskusi tentang pentingnya berbakti kepada Kedua Orang Tua dengan menjelaskan maksud dari dalil naqli, serta cara berbakti kepada Kedua Orang Tua yang masih hidup.</p>	<p>Siswa mencermati teks bacaan/gambar tentang berbakti kepada Kedua Orang Tua</p> <p>Siswa menjawab pertanyaan guru</p> <p>Siswa melakukan proses diskusi</p> <p>Siswa menyimpulkan hasil diskusi dengan kelompoknya sendiri</p> <p>Siswa menyampaikan hasil diskusi</p>	<p>15 menit</p> <p>20 menit</p> <p>15 menit</p>
3.	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <p>a. Guru menyimpulkan materi yang diajarkan</p> <p>b. Guru meminta agar siswa selalu berusaha untuk berbakti kepada Kedua Orang Tua</p> <p>c. Guru mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa</p> <p>d. Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas</p>	<p>a. Siswa menyimpulkan materi yang diajarkan</p> <p>b. Siswa diharapkan untuk berbakti kepada Kedua Orang Tua</p> <p>c. Siswa membaca hamdalah dan doa</p> <p>d. Siswa menjawab salam</p>	10 menit

## **VII. Evaluasi**

### **Penilaian Hasil Belajar**

Jenis Penilaian	: Tes dan Non Tes
Bentuk Penilaian	: Soal Essay Terlampir
Bentuk Penilaian non tes	: Penilaian pengetahuan dan Sikap

### **Rubrik Penilaian tentang Pengetahuan (Berbakti kepada Kedua Orang Tua)**

#### **Soal Essay**

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan benar !

1. Jelaskan kenapa kita dianjurkan berbakti kepada kedua Orang Tua dan Guru?
2. Jelaskan isi kandungan dari dalil naqli yang mendasari tentang pentingnya berbakti kepada Kedua Orang Tua?
3. Berikan contoh perilaku tentang berbakti kepada kedua Orang Tua!
4. Berikan contoh perilaku tentang berbakti kepada Kedua Orang Tua yang telah meninggal!
5. Jelaskan Hikmah berbakti kepada kedua Orang Tua!

#### **Jawaban**

1. Karena Kedua Orang Tua kita telah ikhlas mendidik kita ketika kita masih dalam kandungan hingga lahir ke dunia ini. dan seorang gurulah yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada kita
2. (QS. Al-Isra' :23-24), isi kandungannya yaitu Bahwa kita dilarang untuk berkata kasar kepada kedua Orang Tua, karena perbuatan tersebut kurang sopan untuk diucapkan. Dan (Hadits Nabi), isi kandungannya yaitu bahwa Keridhoan dari Allah SWT terletak juga pada keridhoan Kedua Orang Tua.
3. Perilaku berbakti kepada kedua Orang Tua yang masih hidup :
  - a. Menjalankan nasehat dan perintah baik dari keduanya
  - b. Merawat Orang Tua dengan ikhlas, apalagi ketika sudah tua
  - c. Rela berkorban untuk keduanya
  - d. Sopan dan Santuk kepada Keduanya
  - e. Meminta do'a restu kepada keduanya ketika kita hendak melakukan apapun
4. Perilaku berbakti kepada Kedua Orang Tua yang telah meninggal :
  - a. Merawat jenazahnya sampai ke liang lahat
  - b. Melaksanakan wasiat atau melunasi hutang orang Tua
  - c. Menyambung silaturahmi kepada kerabat Orang Tua

- d. Selalu mendoakan Kedua Orang Tua
- 5. Hikmah berbakti kepada Kedua Orang Tua :
  - a. Berbakti kepada Kedua Orang Tua merupakan amal yang paling utama
  - b. Apabila Orang Tua ridho atas apa yang kita perbuat, maka Allah SWT juga meridhoi
  - c. Berbakti kepada Kedua Orang Tua dapat menghilangkan kesulitan yang sedang dialami, dengan cara bertawasul dan beramal saleh.
  - d. Berbakti kepada Kedua Orang Tua akan diluaskan rizki dan dipanjangkan umur oleh Allah SWT
  - e. Berbakti kepada Kedua Orang Tua dapat mengantarkan kita menuju Surga Allah SWT

**Kriteria penilaian**

1. Menjawab dengan benar tidak ada yang salah dengan skor 20 per soal
2. Menjawab kurang sesuai dengan jawaban dengan skor 15
3. Jawaban salah diberi skor 5 karena sudah berusaha menjawab
4. Tidak ada jawaban dengan skor 0.

Mengetahui  
Kepala SMK Al-Qodiri Jember

Jember 30 Juli 2017  
Guru Mata Pelajaran

Drs. Akhmad Rifa'i, M.Pd

Maftuhin Hidayat, S.Pd.I

IAIN JEMBER



## FOTO-FOTO DOKUMENTASI



**Gambar 1 : Gedung SMK Al-Qodiri Jember**



**Gambar 2 : Pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI Multimedia**





**Gambar 3 : Pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI Akutansi**



**Gambar 4: Pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI Farmasi**

## BIODATA PENELITI



Nama : ANANG FAUZI  
NIM : 084 131 224  
TTL : Jember, 3 Mei 1994  
Alamat : Jln. Raden Patah 2A/3 Jember.  
Mahasiswa : Institut Agama Islam Negeri Jember  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Merupakan putra pertama dari pasangan orang tua Bapak Teguh dan Ibu Khusnul Kholifah memiliki 3 saudara kandung yaitu Nadya Paguita, Tegar Ferynando Putra dan Fajar Ananda Putra. Pendidikan formal yang telah diselesaikan adalah pendidikan Taman Kanak-kanak di TK. Arni Jember lulus pada tahun 2001. Pendidikan Sekolah Dasar di SDN Kepatihan 1 Jember lulus pada tahun 2007. Pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama diselesaikan di SMP 01 Islam Jember lulus pada tahun 2010. Pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas diselesaikan di SMK Negeri 1 Jember jurusan Usaha Perjalanan Wisata lulus pada tahun 2013 dan saat ini masih menempuh pendidikan Perguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri Jember, Jurusan Pendidikan Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Pengalaman bekerja yang pernah diikuti penulis yaitu melaksanakan Praktik Kerja Industri sewaktu duduk di bangku SMK Negeri 1 Jember tahun 2012 selama tiga bulan sebagai Customer Service (CS) Stasiun Besar Jember di PT. Kereta Api Indonesia (persero) Daerah Operasional IX Jember.